BAB IV

HASIL DAN PEMBAHSAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa tahapan dalam pengembangan ini meliputi tahap preliminary dan formative evaluation. Tahap pengembangan ini akan menghasilkan produk berupa LKPD pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an yang valid dan praktis. Hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid dan praktis akan diuraikan diuraikan di bawah ini:

1. Hasil Pengembangan LKPD Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Terintegrasi Ayat Al-Qur'an yang Valid

Produk pengembangan yang valid dapat diperoleh melalui tahap preliminary dan tahap Prototyping alur formative evaluation. Pada tahap preliminary yaitu melakukan persiapan dan pendesainan sedangkan tahap Prototyping alur formative evaluation yaitu self evaluation dan expert review (Tessmer, 2005: 16).

a. Tahap Preliminary

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan persiapan berupa analisis sebelum mengembangkan produk. Analisis yang dilakukan yaitu analisis peserta didik, kurikulum dan materi. Analisis peserta didik dilakukan untuk menentukan subjek penelitian dan menyesuaikan sumber belajar yang akan dikembangkan oleh peneliti. Analisis

kurikulum digunakan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah dan menyesuaikannya dengan produk yang akan dikembangkan. Analisis materi digunakan untuk menyesuaikan materi di sekolah dengan materi yang dipilih oleh peneliti (Alfianika, 2019: 162).

a) Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Palembang bahwa kemampuan peserta didik tersebar secara heterogen, sehingga subjek penelitian dapat memenuhi kriteria tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Penentuan subjek penelitian yaitu dengan cara melihat nilai peserta didik pada semester sebelumnya dan meminta bantuan guru untuk memilih peserta didik dengan nilai yang sama (Lampiran 23, hlm. 309). Peserta didik yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Peserta Didik yang Menjadi Subjek Penelitian

Tabel 7. Teger ta Blank yang Wenjadi Subjek 1 enemean					
No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Tingkat Kemampuan	
Subje	k Tahap <i>One to One</i>				
1	Airlangga	Laki-laki	96	Tinggi	
	Tantaqwa				
	Karnando				
2	Fricilla Sahra Safira	Perempuan	88	Sedang	
3	Kayla Chantika	Perempuan	85	Rendah	
Subje	k Tahap Small Group				
4	Nadia Damayanti	Perempuan	97	Tinggi	
5	Weli Ratri	Perempuan	92	Tinggi	
	Homausyah	Î			
6	M. Alif Al Farras	Laki-laki	92	Tinggi	
7	Melly Karlina	Perempuan	88	Sedang	
8	Muhammad Rasyid	Laki-laki	90	Sedang	
9	Syawla Aulia	Perempuan	88	Sedang	
	Kesuma Thahier	_			
10	Bintang Siropanji	Laki-laki	85	Rendah	
11	Muhammad	Laki-laki	85	Rendah	
	Muhardani				
12	Muhammah	Laki-laki	85	Rendah	
	Hidayah Septiyano				

Hasil perhitungan lembar observasi yang diberikan kepada peserta didik menunjukan bahwa 100% peserta didik telah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), 83% Peserta didik suka belajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan 100% peserta didik belum pernah mengerjakan lembar kerja yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an (Lampiran 10, hlm. 203-211). Berdasarkan hasil observasi tersebut maka, sumber belajar yang akan dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an.

b) Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Palembang pada kelas VIII adalah kurikulum 2013. Materi IPA kelas VIII dalam kurikulum 2013 meliputi gerak benda dan makhluk hidup di lingkungan sekitar, usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari, struktur dan fungsi tumbuhan, sistem pencernaan manusia, zat aditif dan zat adiktif, serta sistem peredaran darah manusia (Lampiran 7, hlm. 163).

c) Analisis Materi

Salah satu materi IPA kelas VIII dalam kurikulum 2013 yaitu sistem pencernaan manusia. Materi sistem pencernaan manusia memuat materi tentang nutrisi, organ pencernaan, gangguan pencernaan dan upaya menjaga sistem percernaan. Kompentensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi materi sistem pencernaan manusia yang digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) disesuaikan dengan yang ada di sekolah. Pada penelitian ini kompentensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dimodifikasi dengan mengintegrasikan ayat Al-Qur'an agar sesuai dengan tujuan penelitian (Lampiran 8, hlm. 116). Kompentensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang digunakan sebagai berikut:

(1) Kompetensi Dasar

Adapun kompetensi dasar pada materi sistem pencernaan manusia yaitu:

- 3.5: Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.
- 4.5: Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi.

(2) Indikator Pencapaian Kompetensi

Adapun indikator pencapaian kompetensi dasar pada materi sistem pencernaan manusia yaitu:

- 3.5.1: Mengidentifikasi bahan makanan pada produk kemasan terintegrasi ayat Al-Qur'an.
- 3.5.2: Menganalisis kebutuhan energi sehari-hari terintegrasi ayat Al-Qur'an.
- 3.5.3: Mengidentifikasi jeni-jenis kandungan bahan makanan dalam kehidupan sehari-hari terintegrasi ayat Al-Qur'an.
- 3.5.4: Menjelaskan fungsi dari kandungan bahan makanan terintegrasi ayat Al-Qur'an.

- 3.5.5: Menyebutkan fungsi organ dalam sistem pencernaan terintegrasi ayat Al-Qur'an.
- 3.5.6: Menyebutkan enzim yang berperan dalam sistem pencernaan terintegrasi ayat Al-Qur'an.
- 3.5.7: Menjelaskan gangguan sistem pencernaan dan upaya mencegah atau menanggulangi gangguan sistem pencernaan terintegrasi terintegrasi ayat Al-Qur'an.
- 4.5.1: Membuat laporan penyelidikan tentang kandungan nutrisi pada makanan terintegrasi ayat Al-Qur'an.
- 4.5.2: Membuat laporan penyelidikan tentang terjadinya proses pencernaan makanan mekanis dan kimiawi terintegrasi ayat Al-Qur'an.

2) Tahap Pendesainan

Lembar kerja peserta didik yang digunakan di SMP Negeri 3 Palembang adalah lembar kerja yang dibeli dari penerbit. Pada lembar kerja tersebut hanya terdapat materi singkat dan soal-soal latihan, sedangkan belum ada kegiatan praktikum dan integrasi materi dengan ayat Al-Qur'an. Tampilan lembar kerja tersebut dapat dilihat di bawah ini:

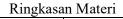
Tabel 10. Lembar Kerja Peserta Didik yang Dipakai Di Sekolah

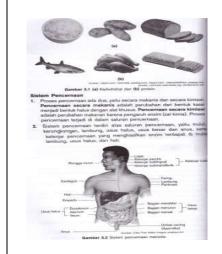
Cover

Ringkasan Materi

Sistem
Pengetahuan Alam

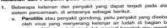
Wang Language Lan







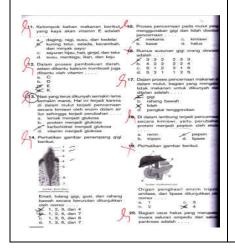
Ringkasan Materi



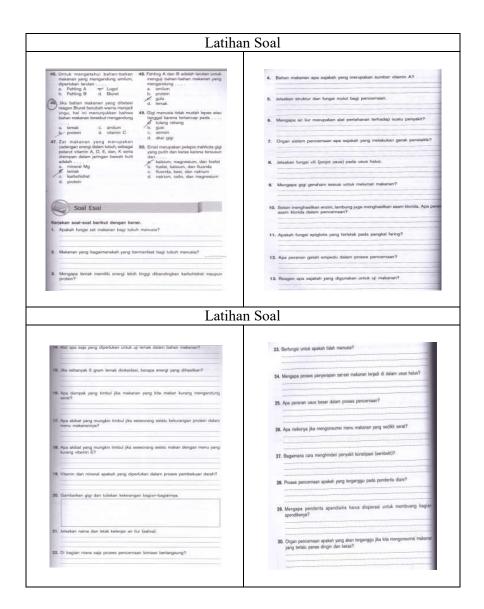
N. Vitamin yang berfungsi dalam pemberitukan sel darah merah adalah vitamin a. Bit c. Bit b. Biz # Biz O menin wang banyak terkandung di

Latihan Soal

Latihan Soal



-t. roktum	a. tulang gigi
b. leum	b. rongga gigi
C. jejunum	
x duodenum	d. qual
21. Agar lemak mudah diceme dan diserap	
oleh tubuh, tubuh memerlukan cainan	
enzim	dan lidah juga terjadi pencernaa
b. empedu	secara kimiawi, yaitu diubahnya amilun
a, hormon	oleh enzim ptialin menjadi
d. darah	pr glukosa
eX_	ts pepton
2. Bakten yang membantu pembusukan	G. asam amino
sisa-sisa makanan yang sudah tidak	d. glinerol
dapat dicema lagi di dalam lambung	28. Kuman penyakit yang masuk ke
adalah	lambung bersama makanan atau
	minuman akan dibunuh oleh
	✓ asam klorida c. asam cuka
Escherichia coli Corynebacterium	b. asam lemak d. asam amino
d. Corynecacterium	
2. Hasil pencernaan makanan setelah	(29) Pencernaan protein menjadi asam
sampai usus halus akan diserap dan	amino yang terjadi di dalam usus dua
diedarkan ke seluruh tubuh oleh	belas jari dilakukan oleh erizim
6. VII	a lipase c amilase
darah darah	at tripain d renin
c. plasma darah	20 Maril att
d. kapiler	30. Hasil akhir pencemaan yang berupa
	zat-zat makanan akan diserap oleh pembuluh darah di dalam
L. Manuela memerlukan makanan karena	a, duodenum c. ieum
makanan berguna untuk	
a mengeriyangkan perut	jejunum d. rektum
mengganti sel yang rusak	31. Usus besar (kolon) yang merupakan
c. membunuh kuman penyakit	saluran pencernaan terakhir sebelum
d. mengikat oksigen dan air	sisa makanan dikeluarkan berfungsi
Zat makanan yang kita perlukan pada	sebagai tempat
dasarnya terdapat di dalam bahan	 penyerapan zat-zat makanan
makanan yang berasal dan	pembusukan zat-zat makanan
a. tanah dan air	c. pencernaan secara kimiawi
b. air dan tumbuhan	d. penentuan kadar air dalam fenen
of tumbuhan dan hewan	
d. hewan dan tanah	32. Penyakit berikut yang memengaruhi
	proses pencemaan mekanis adalah
. Bagian gigi manusia yang keras dan	At the course of
	a. gondok c. apondisitis
berwams putih adalah	b. mag d skorbut



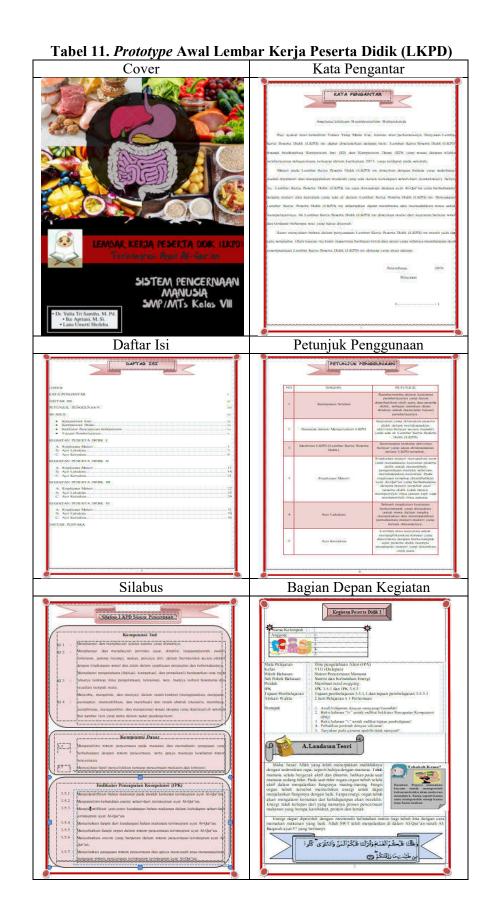
Berdasarkan susun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan untuk melengkapi lembar kerja yang digunakan di sekolah, maka peneliti menentukan desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

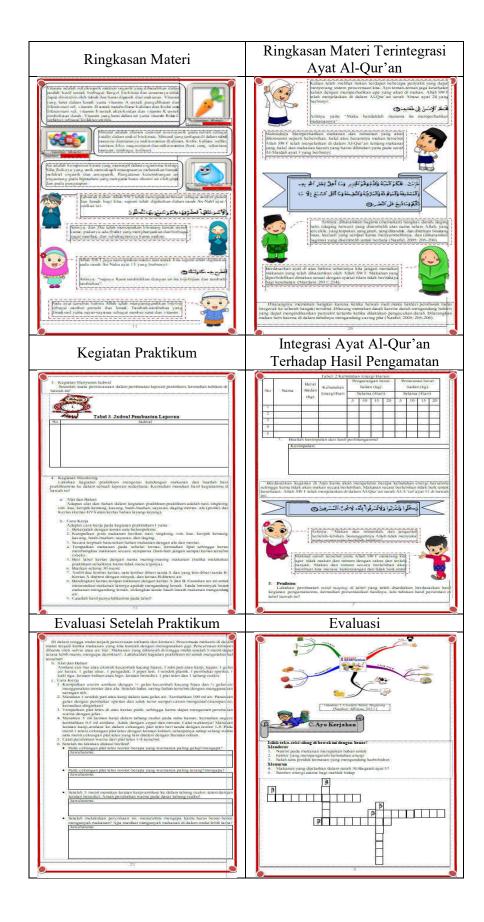
- a) Cover
- b) Kata Pengantar

- c) Daftar Isi
- d) Petunjuk Penggunaan
- e) Silabus Materi (Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Pembelajaran)
- f) Bagian depan kegiatan pembelajaran (Nomor LKPD, identitas peserta didik dan identitas materi)
- g) Ringkasan Materi
- h) Kegiatan pembelajaran (Kegiatan Pengamatan, Praktikum dan laporan serta bahan diskusi)
- i) Kegiatan evaluasi
- j) Daftar Pustaka
- k) Kunci Jawaban

Pada tahap ini, peneliti membuat desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi ayat Al-Qur'an yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi ayat Al-Qur'an berupa *prototype* awal. *Prototype* ini dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator inkator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Pada pendesainan ini ditentukan banyaknya pertemuan yaitu sebanyak 3 kali pertemuan.

Peneliti mendesain *prototype* awal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan komponen yang telah ditentukan. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan karakteristik integrasi ayat Al-Qur'an yang telah didesain oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di sebagai berikut:





Daftar Pustaka		Kunc	i Jawab	an
Daftar Pustaka	5. An-Pathi syst.	5 menselhekan bewan tersak		
Assegaf M. A. T. 2015. Sehat Ala Nabi (365 Tips Sexuai Ajaran Rasulullah). Jakarta: Noura Books.	LEPDIN			
Gul S. 2007. Serial Ilmu Pengetahuan Populer (Permukaan Bumi). Hogor: Yudhistira.	Processas Kinta tyn Lakskas Paktikan Percess	on Kirenawi		
Irianto K. 2014. Anatomi dan Fisologi. Bandung: Alfabata ev.	- No.	Perchatan warna	Nomer Par Tetas	Wakes (Mintel)
Mardani, 2011. Avat-Avat Tematik (Hukum Islam), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.		Series Application	1	Setha
Maghfirah N. 2015, 99 Fenomena Menakiubkan dalam Al-Our'an, Bandung: Mizan,	-		4	Keeniper Kelma
		Marriage (todak turpade		Resister Refusedo
Murray R. K. dkk. 2014. Biokimia Harper Esidi 29. Jakarta: EGC.		perchaban yamas	- 1	Kalataran
Ngili Y. 2009. Biokimia (Strultur dan Fungsi Biomolekul). Yogyakarta: Graha Ilmu.			pelap. karana aar repano belia manya herabah menjadi hipu o	en dishah rilaharatkan marasak sar juda
Naufal A. R. 2005. Allah Ciptakan Rumah Terindah Di Bumi. Jakarta: Republika.	D. Cetanon put	of Setument II marrange pulses	busing, barens out begang such	of diabate margadic carpata of the arrive
Petrucci dkk. 2008. Kinta Dasar (Prinsip-Prinsip dan Aflikasi Modern) Edisi Kesembilan Jilid 3. Jakarta: Erlangga.	d. Neglatan sa	mengandang pula: ma tanaan tapinka-amilias	yang diselect bedray yarts we	hanks distent benedict barens layer makin lawa lanean serebu didunka
		n wmakin memudat umpai oleh amilaw dari elemak kei	cambah kacang hipas) and terdapat pada tapoeka ta'lah dishi
Poedjiadi A. 2009. Dasar-Dasar Biokimia Edisi Revisi, Jakarta: UI-Press.				
Poedijadi A. 2009. Dosur-Dosur Biokhnia Edist Revist. Jakarta: UI-Press. Qardhawi Y. Fiqih Jihad (Sebuah Karya Monummental Terlengkap Tentung Jihad Menurut Al- Qur'un dan Sumah). Bandung: PT Mizan Pustaka.	C. Schaldryn Lit maket erschen, schizgoza prine	emiliase dispar menjadah par in pencemana pada organ per	scarman lainnya akan lateb win	s dan makanan akan mentsik lebih balu mpumu.
Qardhawi Y. Fiqih Jihad (Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-	C. Schaldryn Lit maket erschen, schizgoza prine	erections dispart manipulsals par- is personnaire packs organ per 15 Organ Personnaire, Gross Organ Regulant Zal	mergadi juda secira sengama carman lainnya akan lahih sen n Penghasi Erjora, Varian yang Zar Kitto a English yang	s dan makanan akan mentudi labih bali mpumu.
Qardhawi Y. Fiqih Jihad (Sebash Karyo Monumental Terlengkap Tentung Jihad Menurut Al- Qur'an dan Sumuh). Bandung: PI Mizan Pustaka. Qundail A. M. 2003. Resep Al-Qur'an untuk Hidup Sehut. Jakustu: Cendekia.	C. Nebalkoya Lit malat ancies, whiteges prince Exhat	eretase disper menjuduh per in pencernain pada organ per 13 Organ Rescirmans, Orga	menjadi juda wistra wingsama Karman tainnya akan lehih wi n Penghasil Elpom, Kapim yan	s dan makanan akan mentadi lebih hali nguma sa Uhawakan dan Sepanya
Qardhawi Y. Fajih Jihad (Schush Karyu Momemental Terlenghap Tentang Jihad Menurut Al- Que'in dan Sumuly), Banding PI Miran Punkis. Quadali A. N. 200. Kenya H.Qu'in until Halap Selut. Jakartu: Cendekiu. Rahmudhan A. G. 2010. Serba Serbi Keschutan Gigi dan Malut. Jakarti: Bikune.	Schullerys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	ornilose dapat menjudiah par a pintarmain pada orpida per 15 Gepan Resembani Dal Grani Penginani Zal Sefenjat Nivia	menjadi juda wulea wengama usersalan lainnya akan labih we u bengkan Erjam, Ersam yan Zat Kinta Ensim yang Ubhanilan Amilaw	s dan makanan akan mendadi lebih hal mpurus ta Chipmikan dan Sepanya Euros Menecah pati (ambian) menjadi malimu
Qardhawi Y. Figili Jihad (Sebush Karyu Monumental Terlengkup Tentang Jihad Menurut Al- Qur'un dun Sumuh). Bandung: PI Mizan Pustaka. Qundail A. M. 2003. Resep Al-Qur'un untuk Hidup Sehut, Jakarta: Cendekia.	C. Schalleryn Litteratur, achtropo protection, achtropo protection Coppe Temper Coppe Temper Organ Temper Organ Temper	arection disput manipulati pur is pincarmain pada organ per 15 Organ Pencarmain, Orga Organ Pencarmain, Chris Screen Learn	menjadi juda widan wingsami kamaan taippija akan lebih win n Denghani Erover, Yasim yan Zat Kima Erosen, yang Chamilian	n den makansen akan mencadi labah hai njuara. In Tinamikan dan Sapagera Tunga Manasah pati (amidan) manjadi
Qurikuwi Y. Fajih Jihad (Schuak Kuryu Momomental Terlenghap Tentang Jihad Menurut Al- Que'un dan Sunnah), Banding PI Miran Punkai. Qundali A. M. 2005. Renya H.Qu'un mult Halap Seluat Jakarus Cendekiu. Rahmudhan A. G. 2010. Serba Serbi Kesebatan Gigi dan Mulut Jakarti: Bakume. Tayayara N. 2014. Baku Putar Sainodalan Al-Que'an (Mingorit Mulgias Hinish Firmar Allah). Jakarti: Zamun.	Schullerys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	ornilose dapat menjudiah par a pintarmain pada orpida per 15 Gepan Resembani Dal Grani Penginani Zal Sefenjat Nivia	memadi juda suda senjan sempama carman lainnya akan lainh sin n Penghasi Erorm, Erorm yan Zat Kitaya Eraim, yang Ebumilan Amilan Amilan	o dies realizanes abais menciado (abrili hal nosarra. a Thinemiam dan Septembra Memoca sir para (produces marciado Sectionado balances Memocado para habitano Memocado habitano Memocado habitano Memocado habitano memocado
Qurchavi V. Figih Jihad (Schaul Kuryu Manumunan) Ferbenghap Fentang Jihad Memurat Al- (Zeri anda Samula) Baching Pf Mitan Balan Sahat. Quadial A. 2020. Rengel & Qur'u annul Halap Sohat. Jaharta: Cendekia. Rahmudhan A. G. 2010. Serba Serbi Kerahatan Gipi dan Mahat. Jaharta: Bakum. Balan Sahatan A. G. 2010. Serba Serbi Kerahatan Gipi dan Mahat. Jaharta: Bakum. Balan Sahatan A. G. 2010. Serba Serbi Kerahatan Gipi dan Mahat. Jaharta Sahatan.	Schullerys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	ornilose dapat menjudiah par a pintarmain pada orpida per 15 Gepan Resembani Dal Grani Penginani Zal Sefenjat Nivia	mengah sala secies sengunia serana lainna akan labih sela in Denghadi Eram, Yapun sala Pat Kitasa Eram, yang Antiasa Antiasa Antiasa Eram tanbang (EE) Eram, papan Eram, kathologiasa	citor makanan akan merekali lahih hal merekan lari Saparana Tanga Mencash pati (amiliaran manada Mengahah mengan menjadi Mengahah mengan menjadi proteon peptah dan pelipanyah
Quechewi Y. Fagih Alhad (Schault Karyu Monumental Terbenghap Tentang Jihad Memurat Al- Qewi mida domonia) Bachdega Pf Mitana Melapi Sohat. Jahartu: Cendekia. Quadali A. M. 2008. Recept Al-Qewi mundi Hilapi Sohat. Jahartu: Cendekia. Rahmudhan A. G. 2010. Serba Serbi Kerohatus Gigi dan Mulat. Jahartu: Bukum. Hayyarah N. 2014 bikan Patar Saimedalam Al-Qewi an (Mangori Madjiant Ininiah Firman Allah). Jahartu: Zaman.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	ameline dapet menedah mer s pencamain neda erani pe s pencamain neda erani pe s pencamain neda pencamain. Cho Chose Penchani Zarina Sizelan Tarina Sizelan Tarina Elendarja tarihara	meroid julia soutes serioures consonia facingo, a kain leith spin in Peoplasti Etiorin. Papirin yan Zan Mitana Enalish yang "Antalas Antalas Salash (1873) Etarrit, terina (Etarrit, terina)	citic makanan akan menciasi lahah hal ngaran. Timamilan akin lingungan Timamilan akin lingungan Timamilan akin lingungan Timamilan akin lingungan Timamilan menciasi Timamilan menciasi Timamilan basahan Timamil
Gerchard V. Faght About Costant Eurys Monomerous and Exchanges Fronting About Memorat Al- Quedicit Ao. M. 2001. Reseap Al-Que'on usual Halop Schut. Jakastis. Condickis. Rahmushian A. G. 2010. Sorbs Sorb Eurobatus Gig don Made. Jakastis. Bukune. Rahmushian A. G. 2010. Sorbs Sorb Eurobatus Gig don Made. Jakastis. Bukune. Halyayarah N. 2014 Baks Printer Simolation Al-Que'on (Magent Halipias Habita): Firmar Allah). Jakastis. Jamus. Technol G. J. Dielison B. 2011. Anisony and Physiologis. John Wiley & Sominic: United Stated of America.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	ameline dapet menedah mer s pencamain neda erani pe s pencamain neda erani pe s pencamain neda pencamain. Cho Chose Penchani Zarina Sizelan Tarina Sizelan Tarina Elendarja tarihara	mengah sala selah serjesi serjesi salah lebi se- peranan lempa salah lebi selah selah se- si benghasi Ender Salam yan Selah Selah Selah selah selah selah selah Adam tembagai (EN) Selah selah s	ci der mit auser ihner premiert kente Freis- geren. I Thymitian delt Repensera Merme als per (presiden mensich des Merme als per (presiden mensich des Merme als per (presiden mensich des Merme als per (presiden des Merme des Mermes
Question v. V. Fajah, Minol Gebook Karry, Manusome and Terlengkap Fentung Jihad Memurat Al- Que'm and an South, Bandang P. Vitara Postska. Questial A. M. 2001, Keney Al-Que'm minil Halips Solut. Adatus Centak-kis. Rahmusdian A. G. 2003, Sordy Sorde Aschelants Gilj and malar Askarts: Minole Manuson. Haryarat N. 2014. Baku Ponter Sainodalam Al-Que'm (Mangarit Madjiant Hanish Fermat Allah). Materia Ziman. Tentora G. J. Delkon B. 2011. Anasony and Plynidology. Min Wiley & Somisic: United Stated of America.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	ameline dapet menedah mer s pencamain neda erani pe s pencamain neda erani pe s pencamain neda pencamain. Cho Chose Penchani Zarina Sizelan Tarina Sizelan Tarina Elendarja tarihara	mengadi sida sidan sengama zernasa himpa akan kehi senga in Papikasi Eriyama karama yan Zah Milaka Karam yang Adam Kanama (Kir) Adam Kanama (Kir) Karama Kanama (Kir)	con make seen share procrietal feeth field recovers. I Manufacture (feet in processes a transport of the feet of
Gerchard V. Fight Mand Cle And Korvy Memoures and Federaglay Fentury John Memorat Al- ger and dai Someh, Bandang P. Hotan Patakas. Genchald A. M. 2000. Revey Ad. for 'on month Haling's Solar Abstants. Conclude Na- Baltonidian A. G. 2000. Sordy Sords Associate Associates Gigl and make Abstants Baltone. Bayryan N. 2014. Buku Pitar Sains dalam Al-Que'an (Mangorit Madjour Heisel Firmar Allah), Baltonidian A. G. 10. Sords Sords Associate Mal-Que'an (Mangorit Madjour Heisel Firmar Allah), Baltonidian S. 2014. Bukun B. 2014. Anamony and Pilysiadogy. John Wiley & Somisis: United Stated of America. Washadiksumath N. 2012. Baltonia (Protein, Ection data Assoc). Bandung: TIB. Washadiksumath N. 2012. Baltonia (Protein, Ection data Assoc).	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	ameline dapet menedah mer s pencamain neda erani pe s pencamain neda erani pe s pencamain neda pencamain. Cho Chose Penchani Zarina Sizelan Tarina Sizelan Tarina Elendarja tarihara	menyadi jula sudan sungurma azarasa himpo akan kihi sengara akan kihi sengara akan kihi sengara sengara pengaran pengaran pengaran dan sengaran sengaran dan sengaran	control of the contro
Quedient V. Fight Abud (School Kerren Menomeneal Ferbengkap Fronting Abud Menomet Al- Quediell A. M. 2003. Renep Al-Que'un until Halipp School. Johnston Petishin. Quediell A. M. 2003. Renep Al-Que'un until Halipp School. Johnston Kendelkin. Rahmudhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kerolman Gigl den Mahrt Johnston Bekunn. Palayaran N. 2014 Bhas Front Sinstellan Al-Que'un (Magnet Haliput Fishell Frontin Allah). Jakistat Zamun. Turasa G. J. Delkone B. 2011. Annamp and Physiology. John Wiley & Somisic: United Stated of America. Wardandhusumah M. 2012. Bolania (Protein, Enzim dan Anne). Bandung: ITB. Wadyness. 2008. Psycolat Propis (Epidemolog), Promberan Princegulum, dan Pemberantanan). Jakista: Extragar.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	special dispet encouplish pre- paration of pre- paration of pre- 15 Chapter Penal Services. See Excellent Penal Services. Science Penal Science Televis. Science Televis. Science Televis.	memody puls with surpress many puls with surpress memody puls surpress memody puls surpress memody puls surpress memody puls memo	s, dos mas hann y skap neuroles (amb) final centra. ** Edynamia (ylo) Tappeneur ** ** Edynamia (ylo) Tappeneur ** ** Marene ut pred (unrelleur) menteda den sentra de la constitución de la constitución den sentra de la constitución de la constitución den sentra de la constitución de la constitución de
Quidant V. Fight Madel (School Korva Monomerouth Ferbrighap Fronting Hond Memorat Al- Quidail A. M. 2003. Resep Al-Que'var until Hillips School. Johnston Petisha. Rabmedhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kevolman Gig dain Mole Johnston Beham. Rabmedhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kevolman Gig dain Mole Johnston Beham. Dayyarah N. 2014 Bhash Front Simoloudhan Al-Que'var (Magel Finder Malgiar Hindis Front Allah). Johnston Lama. Turawa G. J. Deblaco B. 2011. Anisomp and Physiology. John Wiley & Sominic: United Stated of America. Wardandissummath M. 2012. Bollman (Protein, Encire dan Anon). Bandung: TTB. Walconco. 2008. Psychil Propin (Epidemology, Prombera, Pennegydum, dan Pemberantusur). Jakarte: Extrange.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	special dispet encouplish pre- paration of pre- paration of pre- 15 Chapter Penal Services. See Excellent Penal Services. Science Penal Science Televis. Science Televis. Science Televis.	internal public winter semperor processing and leafs with the proc	so de marios vidas recreiaria lando final desenva de la compositione della compositione d
Quidant V. Fight Madel (School Korva Monomerouth Ferbrighap Fronting Hond Memorat Al- Quidail A. M. 2003. Resep Al-Que'var until Hillips School. Johnston Petisha. Rabmedhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kevolman Gig dain Mole Johnston Beham. Rabmedhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kevolman Gig dain Mole Johnston Beham. Dayyarah N. 2014 Bhash Front Simoloudhan Al-Que'var (Magel Finder Malgiar Hindis Front Allah). Johnston Lama. Turawa G. J. Deblaco B. 2011. Anisomp and Physiology. John Wiley & Sominic: United Stated of America. Wardandissummath M. 2012. Bollman (Protein, Encire dan Anon). Bandung: TTB. Walconco. 2008. Psychil Propin (Epidemology, Prombera, Pennegydum, dan Pemberantusur). Jakarte: Extrange.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	special dispet encouplish pre- paration of pre- paration of pre- 15 Chapter Penal Services. See Excellent Penal Services. Science Penal Science Televis. Science Televis. Science Televis.	memody pulls with a winger or control pulls with a winger or control pulls with a winger or control pulls with a winger of the w	ch on mit seen vikes recreicht leicht bei der
Quidant V. Fight Madel (School Korva Monomerouth Ferbrighap Fronting Hond Memorat Al- Quidail A. M. 2003. Resep Al-Que'var until Hillips School. Johnston Petisha. Rabmedhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kevolman Gig dain Mole Johnston Beham. Rabmedhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kevolman Gig dain Mole Johnston Beham. Dayyarah N. 2014 Bhash Front Simoloudhan Al-Que'var (Magel Finder Malgiar Hindis Front Allah). Johnston Lama. Turawa G. J. Deblaco B. 2011. Anisomp and Physiology. John Wiley & Sominic: United Stated of America. Wardandissummath M. 2012. Bollman (Protein, Encire dan Anon). Bandung: TTB. Walconco. 2008. Psychil Propin (Epidemology, Prombera, Pennegydum, dan Pemberantusur). Jakarte: Extrange.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	special dispet encouplish pre- paration of pre- paration of pre- 15 Chapter Penal Services. See Excellent Penal Services. Science Penal Science Televis. Science Televis. Science Televis.	memorial public will be will be considered to be consider	the control of the co
Quedient V. Fight Abud (School Kerren Menomeneal Ferbengkap Fronting Abud Menomet Al- Quediell A. M. 2003. Renep Al-Que'un until Halipp School. Johnston Petishin. Quediell A. M. 2003. Renep Al-Que'un until Halipp School. Johnston Kendelkin. Rahmudhan A. G. 2010. Serbe Sorbh Kerolman Gigl den Mahrt Johnston Bekunn. Palayaran N. 2014 Bhas Front Sinstellan Al-Que'un (Magnet Haliput Fishell Frontin Allah). Jakistat Zamun. Turasa G. J. Delkone B. 2011. Annamp and Physiology. John Wiley & Somisic: United Stated of America. Wardandhusumah M. 2012. Bolania (Protein, Enzim dan Anne). Bandung: ITB. Wadyness. 2008. Psycolat Propis (Epidemolog), Promberan Princegulum, dan Pemberantanan). Jakista: Extragar.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	special dispet encouplish pre- paration of pre- paration of pre- 15 Chapter Penal Services. See Excellent Penal Services. Science Penal Science Televis. Science Televis. Science Televis.	memorial public wiches without the control of the c	the desired state of the state
Quedient V. Fight. About Geoloub Eurys. Monument and Technique Fronting Jihad Memurat Al- Queria des Omissis. Banding P. Vitara Pontina. Quedial A. M. 2003. Resep Al-Quer'un wand Hidap Schut. Jakartu: Cendekku. Rahmuthan A. G. 2010. Serbe Sorbit Evolution Gigl dan Habut Jakartu: Bakune. Bahyarah N. 2011 Bakus Front Similation AlQuer'un (Magnet Habitus Bakune). Jakartu: Jaman. Techno G. D. Delkoon B. 2011. Anatony-and Plyshology. John Wiley & Somisic: United Stated of America. Warhaddhummath M. 2012. Biolinia (Protein, Estim dan Asom). Banding: ITB. Widepone. 2000. Psychia Tropis (Gjulemologi, Primberun, Pencegulum, dan Pemberuntuan). Jakartu: Fringan.	Schulderys Liferander process, and process, and process, and process of the Chapter I verged Prince Pr	special dispet encouplish pre- paration of pre- paration of pre- 15 Chapter Penal Services. See Excellent Penal Services. Science Penal Science Televis. Science Televis. Science Televis.	memorial public will be will be considered to be consider	the control of the co

Setelah dilakukan pendesainan maka diperoleh bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan indikator, tujuan, dan materi. Hasil pendesainan pada tahap ini akan dilanjutkan ke tahap self evaluation, expert review, one to one, dan small group dalam alur formatif evaluation.

b. Formatif Evaluation

Pada alur *formatif evaluation* peneliti akan melakukan lima tahapan terhadap *prototype* awal yang telah dibuat. Tahapan tersebut yaitu *self evaluation, expert review, one to one* dan *small group*. Tahap *self evaluation* dan *expert review* dilakukan untuk megetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tahap *one to one* dan *small group* dilakukan untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

1) Self Evaluation

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi sendiri terhadap prototype awal yang telah didesain sebelumnya. Peneliti juga akan meminta saran kepada pembimbing mengenai *prototype* awal tersebut. Setelah pembimbing memberikan saran dan peneliti merevisi *prototype* awal maka dapat dihasilkan *prototype 1* yang selanjutnya akan masuk ketahap *expert review*. Tahap *self evaluation* ini dilaksanakan pada 12 Januari – 26 Maret 2019. Dosen pembimbing yang akan memberikan saran perbaikan terhadap *prototype* awal yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Dosen Pembimbing

Pembimbing	Pekerjaan		
Dr. Yulia Tri Samiha,	Dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah		
M. Pd	Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Fatah Palembang		
Ike Apriani, M. Si	Dosen program studi Biologi UIN Raden Fatah		
_	Palembang		

Komentar dan saran dari pembimbing serta keputusan revisi terhadap *prototype* awal yang telah didesain oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Komentar dan Saran Pembimbing serta Keputusan Revisi

	Komentar dan Saran		Keputusan Revisi
Dr	. Yulia Tri Samiha, M. Pd		
•	Lanjutkan ke tahap expert review	•	Lanjutkan ke tahap expert review
Ike	Apriani, M. Si		
•	Perbaiki redaksi dan ilustrasi pada kegiatan mengamati produk kemasan	•	Redaksi dan ilustrasi pada kegiatan mengamati produk kemasan diperbaiki
•	Materi pada jenis-jenis nutrisi diperjelas sesuai dengan tingkatan anak SMP dan masing- masing nutrisi diberi contoh	•	Pada materi jenis-jenis nutrisi diperjelas sesuai dengan tingkatan anak SMP dan masing-masing nutrisi diberi contoh
•	Cara kerja pada kegiatan praktikum diperbaiki sesuai literatur	•	Cara kerja pada kegiatan praktikum diperbaiki sesuai literatur .
•	Integrasikan ayat Al-Qur'an dengan materi, sebab ayat Al- Qur'an dengan materi seolah terpisah	•	Al-Qur'an dengan materi, diintegrasikan sesuai arahan
•	Pisahkan contoh dan tugas atau latihan pada kegiatan mengamati produk kemasan	•	Contoh dan tugas atau latihan pada kegiatan mengamati produk kemasan dipisahkan
•	Soal pada kegiatan pertama bagian ayo kerjakan terlalu	•	Soal pada kegiatan pertama bagian ayo kerjakan ditambah dan kalimat

- sedikit dan kalimat pertanyaanya diperbaiki
- Perbaiki ejaan yang tidak sesuai
- Perjelas kalimat untuk memerintah peserta didik dalam mengerjakan kegiatan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Perbaiki penggunaan tanda titik
 (.) dan tanda koma (,)
- Perbaiki kaidah bahasa sesuai arahan
- Pada penulisan nama Allah harus konsisten pakai SWT atau tidak pakai SWT
- Perbaiki kalimat sesuai arahan
- Penulisan arti ayat Al-Qur'an dimiringkan
- Kalimat dalam menjelaskan keterkaitan materi dengan ayat Al-Qur'an diperjelas

pertanyaanya diperbaiki

- Ejaan yang tidak sesuai diperbaiki
- Kalimat untuk memerintah peserta didik dalam mengerjakan kegiatan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperjelas
- Penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,) diperbaiki
- Kaidah bahasa diperbaiki sesuai arahan
- Pada penulisan nama Allah konsisten pakai SWT
- Kalimat diperbaiki sesuai arahan
- Penulisan arti ayat Al-Qur'an dimiringkan
- Kalimat dalam menjelaskan keterkaitan materi dengan ayat Al-Qur'an diperjelas

Revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan komentar dan saran dari pembimbing pada tahap *selft evaluation* akan uraikan di bawah ini:

• Perjelas Ilustrasi

Sebelum Revisi

B. Ayo Lakukan

Banyak orang lebih mementingkan rasa suatu makanan daripada nilai gizi yang terkandung di dalam makanan. Sebungkus wafer akan mudah disantap namun hanya memberikan sedikit nutrisi yang dibutuhkan. Tahukah anak-anak bahwa nutrisi pada makanan berperan dalam memberikan energi dan bahan untuk perkembangan, pertumbuhan dan perbaikan sel. Oleh karena itu, memilih makanan dengan kandungn nutrisi yang tepat sangat penting untuk anak-anak ketahui. Pernahkah anak-anak memperhatikan kandungan nutrisi apa saja yang ada pada makanan yang sering kamu makan? Agar anak-anak mengetahuinya, ayo lakukan aktivitas di bawah ini!

Setelah Revisi

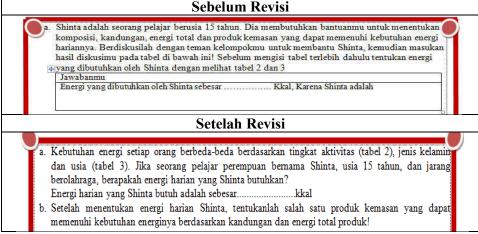
B. Ayo Lakukan

Banyak anak-anak lebih mementingkan rasa suatu makanan daripada nilai gizi yang terkandung di dalam makanan tersebut. Mereka lebih menyukai produk kemasan seperti mie instan, minuman berasa, dan makanan ringan daripada buah-buahan dan sayur-sayuran. Sebungkus produk kemasan akan mudah disantap namum hanya memberikan sedikit nutrisi yang dibutuhkan. Tahukah anak-anak bahwa nutrisi pada makanan berperan dalam memberikan energi untuk melakukan segala aktivitas dan metabolisme tubuh (perkembangan, pertumbuhan, percernaan dan perbaikan sel)?. Agar aktivitas dan metabolisme tubuh (perkembangan, pertumbuhan, percernaan dan perbaikan sel)?. Agar aktivitas dan metabolisme tubuhmu tersebut bekerja dengan baik tentunya anak-anak harus mencukupi kebutuhan nutrisi yang baik juga. Apakah anak-anak berfikir bahwa dengan mengkonsumsi produk kemasan tersebut akan memenuhi kebutuhan nutrisi kalian? Apakah hanya dengan mengkonsumsi produk kemasan aktivitas dan metabolisme tubuhmu tidak akan terganggu? untuk mengetahui hal tersebut berdiskusilah bersama teman sekelompokmu dengan melakukan aktivitas di bawah ini!

Gambar 3. Hasil revisi ilustrasi pada kegiatan ayo lakukan

Pada gambar 3 terlihat perubahan ilustrasi yang dilakukan peneliti guna untuk memperjelas maksud dari materi sebelum melakukan kegiatan pengamatan. Perubahan dan penambahan informasi pada ilustrasi tersebut bertujuan agar peserta didik mengerti maksud dari kegiatan pengamatan yang akan mereka lakukan.

• Perjelas Ilustrasi



Gambar 4. Hasil revisi ilustrasi pada kegiatan mengamati produk kemasan

Pada gambar 4 terlihat perubahan ilustrasi tujuannya agar peserta didik tidak bingung dalam melaksanakan kegiatan pengamatan. Ilustrasi sebelum sebelum revisi terdapat dua perintah yang harus dilakukan oleh peserta didik secara tidak runut. Kemudian setelah direvisi perintah dipisahkan dan dirunutkan sesuai dengan urutan dalam mengerjakannya.

Materi disesuaikan dengan anak SMP





Gambar 5. Revisi materi jenis nutris yang disesuaikan dengan tingkat anak SMP dan penambahan contoh pada masing-masing nutrisi

Pada gambar 5 terlihat perubahan materi jenis-jenis nutrisi yang sebelumnya menggunakan istilah-istilah yang belum dipelajari pada tingkat SMP. Kemudian setelah revisi materi disesuaikan dengan tingkat anak SMP dan pada masing-masing nutrisi diberikan contoh agar peserta didik lebih memahami tentang materi jenis-jenis nutrisi tersebut.

Cara Kerja Kegiatan Praktikum Diperbaiki sesuai Literatur Sebelum Revisi Praktikum 3. Uji Kandungan Vitamin C pada Buah Kamu memerlukan tabung reaksi, gelas, rak tabung reaksi, tepung maizena, 2%, pipet, pengaduk, timbangan, sari buah (tomat, jambu biji, jeruk dan mangga). Kamu harus melakukan Beri tanda empat tabung reaksi A-D. Isi masing-masing tabung reaksi 5 ml dengan sari buah yang berbeda. Larutkan 0,3 g tepung maizena, dalam 50 ml air. Tambahkan 5 ml larutan maizena ke masing-masing tabung reaksi, aduk sampai rata. Teteskan iodium tinkur ke tabung reaksi A-D sambil diaduk. Catat jumlah tetesan yang dibutuhkan untuk mengubah sari buah sampai berubah menjadi ungu. Ulangi langkah 3 sampai 3 kali. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel 11 hasil praktikum Setelah Revisi Praktikum 3. Uji Kandungan Vitamin C pada Buah Alat dan Bahan

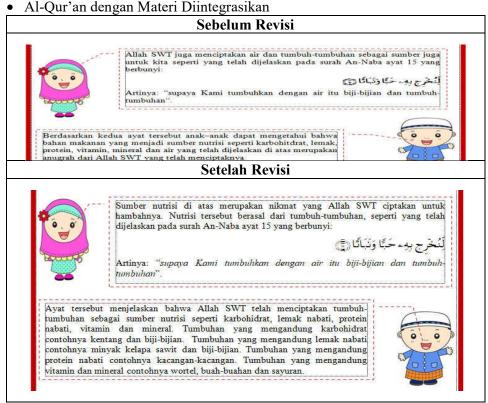
Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu 6 tabung reaksi, gelas ukur, rak tabung reaksi, piper ketes, air, pengaduk, tablet vitamin C 50 mg, sari buah (jeruk nipis, mentimun, wortel, bengkoang dan tomat) dan betadine. Cara Kerja

Betadine adalah salah satu obat antiseptik yang dapat digunakan untuk mengetahui kandungan vitamin C pada makanan Kandungan povidone iodine 10 % yang terdapat pada betadine setara dengan iodine 1 %, digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keberadaan vitamin C. Reaksi antara asam askorbat pada vitamin C akan menghilangkan warna iodine. Langkah kerja untuk melakukan uji kandungan karbohidrat adalah sebagai berikut:

1. Vitamin C sebanyak 20 butir dilarutkan ke dalam 10 ml air (larutan ini digunakan sebagai kontrol). kontrol). Tabung reaksi diberi tanda nomor 1-6. Tabung reaksi tersebut diisi dengan betadine sebanyak 1 ml. Betadine ditetesi dengan larutan bahan (vitamin C 50 mg sebagai kontrol, Jeruk nipis, mentimun, wortel, bengkoang dan tomat) menggunakan pipet tetes. Banyaknya tetesan larutan bahan untuk mengubah warna betadine dihitung. Semakin sedikti jumlah tetesan larutan untuk mengubah warna betadine berarti semakin tinggi kandungan vitamin C-nya. Apabila betadine berubah warna menjadi hitam, berarti larutan tersebut tidak mengandung vitamin C, melainkan mengandung amilum. Hasil pengamatan dicatat pada tabel hasil praktikum.

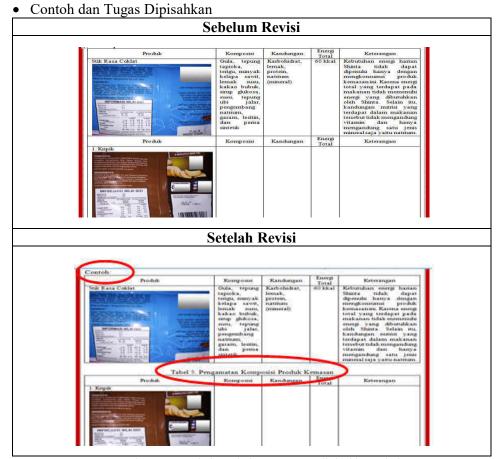
Gambar 6. Revisi cara kerja kegiatan praktikum

Pada gambar 6 perubahan dilakukan terhadap cara kerja kegiatan praktikum, sebab pada awalnya cara kerja pada kegiatan praktikum tersebut tidak didukung dengan literatur yang sesuai. Setelah revisi cara kerja pada kegiatan tersebut ditulis sesuai dengan literatur yang mendukung.



Gambar 7. Revisi pengintegrasian materi dengan ayat Al-Qur'an

Pada gambar 7 terjadi perubahan antara materi sebelum revisi dan materi setelah revisi. Sebelum revisi materi dan ayat Al-Qur'an belum terlihat terintegrasi, namun seperti berdiri sendiri. Setelah dilakukan revisi materi dan ayat Al-Qur'an telah terintegrasi. Hal itu terlihat pada ayat tersebut menyebutkan tentang tumbuh-tumbuhan, kemudian pada penjelasan ayatnya disebutkan tumbuh-tumbuhan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.

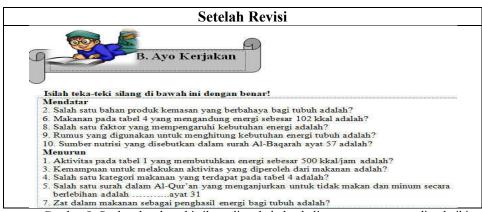


Gambar 8. Contoh dan tabel pengamatan dipisahkan tabelnya

Pada gambar 8 sebelum direvisi tabel contoh dan tabel untuk menuliskan hasil pengamatan produk kemasan digabungkan. Setelah direvisi tabelnya dipisah dan diberi keterangan contoh, tujuannya agar peserta didik mengetahui bahwa baris dan kolom yang telah diisi merupakan contoh untuk mengisi baris dan kolom selanjutntya.

Soal Ditambah dan Kalimat Pertanyaan Diperbaiki





Gambar 9. Soal pada teka-teki silang ditambah dan kalimat pertanyaannya diperbaiki

Pada gambar 9 terlihat bahwa pertanyaan hanya ada lima setelah revisi pertanyaanya menjadi 10. Menurut dosen pembimbing jumlah lima pertanyaan sangat sedikit sehingga harus ditambah. Selain itu beberapa kalimat pertanyaannya diperbaiki agar peserta didik tidak salah persepsi dalam menjawabnya.

Ejaan yang tidak sesuai diperbaiki



Gambar 10. Revisi ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Pada gambar 10 sebelum dilakukan revisi penulisan penulisan kata "fosfor" menggunakan huruf "P" pada awal katanya, seharusnya penulisan "fosfor" yang benar menggunakan huruf "F" sehingga ditulis "Fosfor".

• Kalimat perintah diperjelas

Sebelum Revisi

d. Berdasarkan informasi di atas, bahwa mengkonsumsi produk kemasan secara berlebihan dan dalam jangka waktu yang panjang tidak baik untuk kesehatan. Sehingga sebaiknya Shinta tidak mengkonsumsi produk kemasan, tapi mengkonsumsi makanan alami untuk memenuhi asupan gizinya. Bantulah Shinta menentukan menu makanan yang sebaiknya ia konsumsi sesuai dengan energi yang ia butuhkan! Lihatlah tabel 4 untuk menentukan menu makanan untuk Shinta!.

Jawabanmu

Setelah mengetahui kebutuhan energi harian energi Shinta sebesar 1.800 kkal, kita dapat membantu mengatur menu makan pagi, siang dan sore Shinta. Tuliskan menu makanan tersebut pada tabel di bawah ini!

Setelah Revisi

d. Kegiatan di atas menunjukan bahwa produk kemasan tidak mencukupi kebutuhan energi dan berdampak buruk bagi kesehatan Shinta. Dengan demikian, Shinta membutuhkan gizi seimbang yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Gizi seimbang tersebut dapat diperoleh dengan mengkonsumsi menu makanan seperti sayuran, buahan, lauk pauk dan makanan pokok seperti nasi. Tentukanlah menu makanan Shinta yang dapat memenuhi gizi seimbangnya berdasarkan kebutuhan energi yang dia butuhkan! Lihat tabel 4 untuk memilih menu makanan tersebut!

Jawabanmu

Setelah mengetahui kebutuhan energi harian energi Shinta sebesar 1.800 kkal, kita dapat membantu mengatur menu makan pagi, siang dan sore Shinta. Tuliskan menu makanan tersebut pada tabel di bawah ini!

Gambar 11. Revisi kalimat dalam memerintahkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD

Pada gambar 11 kalimat perintah yang digunakan kurang jelas sehingga peserta didik bingung dalam mengerjakan (Lembar Kerja Peserta Didik) LKPD tersebut. Sehingga kalimat perintahnya diperbaiki agar lebih peserta didik tidak bingung dan tidak salah dalam melaksanakan kegiatan.

• Penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,) diperbaiki

Sebelum Revisi

2. Karies Gigi

Karies gigi atau gigi berlubang, merupakan kerusakan gigi akibat infeksi hakteri yang merusak lapisan gigi sehingga merusak struktur gigi, Bakteri pada mulut mengolah gula sehingga menghasilkan asam. Asam yang diproduksi selama metabolisme

Setelah Revisi

2. Karies Gigi

Karies gigi atau gigi berlubang, merupakan kerusakan gigi akibat infeksi bakteri yang merusak lapisan gigi sehingga merusak struktur gigi. Bakteri pada mulut mengolah gula sehingga menghasilkan asam. Asam yang diproduksi selama metabolisme

Gambar 12. Revisi penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,)

Pada gambar 12 terlihat penulisan "Bakteri" menggunakan huruf kapital pada awal katanya padahal tanda baca didepannya adalah tanda koma (,). Setelah dilakukan direvisi penulisan "Bakteri" tetap menggunakan huruf kapital pada awal katanya, namun tanda baca di depannya rubah menjadi tanda titik (.), sebab tanda titik (.) lebih cocok digunakan pada kalimat tersebut.

Sebelum Revisi e. Mengapa kita harus mengunyah makanan dengan lama? Jawabanmu: Setelah Revisi e. Berdasarkan hasil percobaan tentang enzim amilase, sebaiknya kita mengunyah makanan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar saja? Berikan alasanmu! Jawabanmu:

Gambar 13. Perbaikan kaidah bahasa pada soal

Pada gambar 13 soal yang tertulis sebelum revisi terlihat sebagai soal yang kurang tepat sebab soal tersebut kurang rinci dalam memberikan perintah. Setelah direvisi kalimat pada soal lebih rinci dan kaidah bahasanya lebih tertata, sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran.

Konsistensi

Sebelum Revisi

Setelah melakukan kegiatan di atas kamu akan mengetahui berapa kebutuhan energi harianmu dan cara menentukan menu makanan berdasarkan ketentuan kalori yang dibutuhkan. Sehingga kamu dapat mengontrol jumlah makanan yang dikonsumsi agar tidak makan secara berlebihan. Mengkonsumsi makanan secara berlebihan tidak baik untuk kesehatan, salah satunya yaitu dapat menyebabkan penyakit obesitas (kelebihan berat badan). Allah telah melarang makan dan minum secara berlebihan dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31 yang berbunyi:

Setelah Revisi

Setelah melakukan kegiatan di atas kamu akan mengetahui berapa kebutuhan energi harianmu dan cara menentukan menu makanan berdasarkan ketentuan kalori yang dibutuhkan. Sehingga kamu dapat mengontrol jumlah makanan yang dikonsumsi agar tidak makan secara berlebihan. Mengkonsumsi makanan secara berlebihan tidak baik untuk kesehatan, salah satunya yaitu dapat menyebabkan penyakit obesitas (kelebihan berat badan) Allah SWT telah melarang makan dan minum secara berlebihan dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31 yang berbunyi:

Gambar 14. Konsistensi dalam menulis kata "Allah" menggunakan SWT

Pada gambar 14 telihat bahwa penulisan kata "Allah" tidak menggunakan "SWT" padahal pada halaman lainnya terdapat penulisan kata "Allah" menggunakan "SWT". Sehingga berdasarkan arahan dari pembimbing bahwa penulisan kata "Allah" konsisten menggunakan "SWT".

Kalimat Diperbaiki

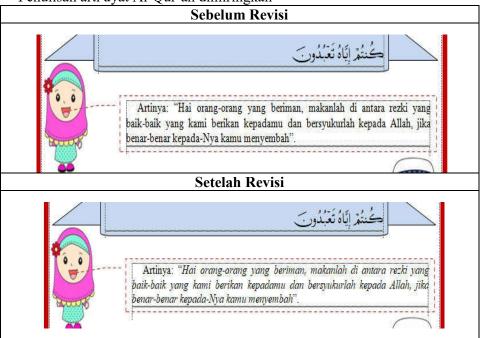


Gambar 15. Perubahan kaliamat aktif menjadi kaliamat pasif

Pada gambar 15 penulisan kalimat untuk cara kerja praktikum menggunakan kalimat aktif. Berdasarkan arahan dari pembimbing

bahwa dalam penulisan cara kerja sebaiknya menggunakan kalimat pasif bukan kalimat aktif, sehingga setiap cara kerja di lembar kerja menggunakan kalimat pasif.

• Penulisan arti ayat Al-Qur'an dimiringkan



Gambar 16. Penulisan arti dari dari ayat Al-Qur'an dimiringkan

Pada gambar 16 penulisan arti dari ayat Al-Qur'an tidak dimiringkan. Agar terlihat bahwa kalimat tersebut adalah arti dari ayat Al-Qur'an dan berbeda dengan kalimat lainnya maka kalimatnya dimiringkan.

Kalimat dalam menjelaskan keterkaitan materi dengan ayat Al-Qur'an diperjelas

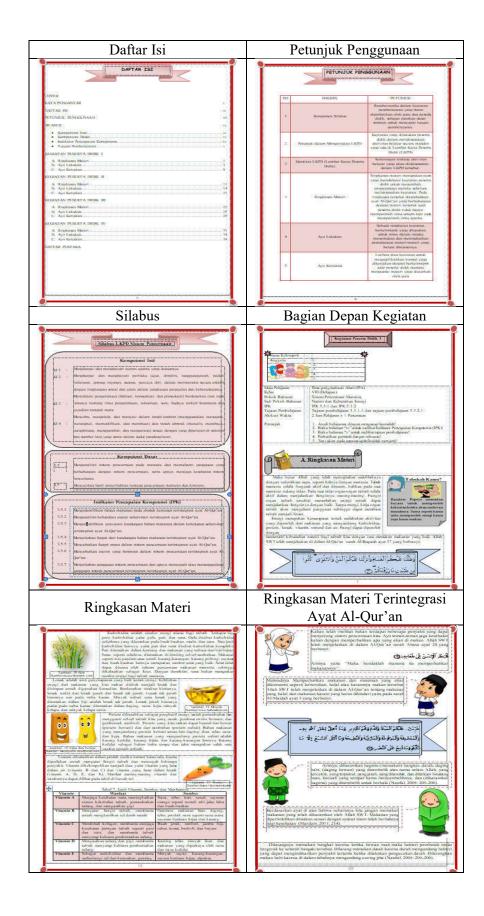


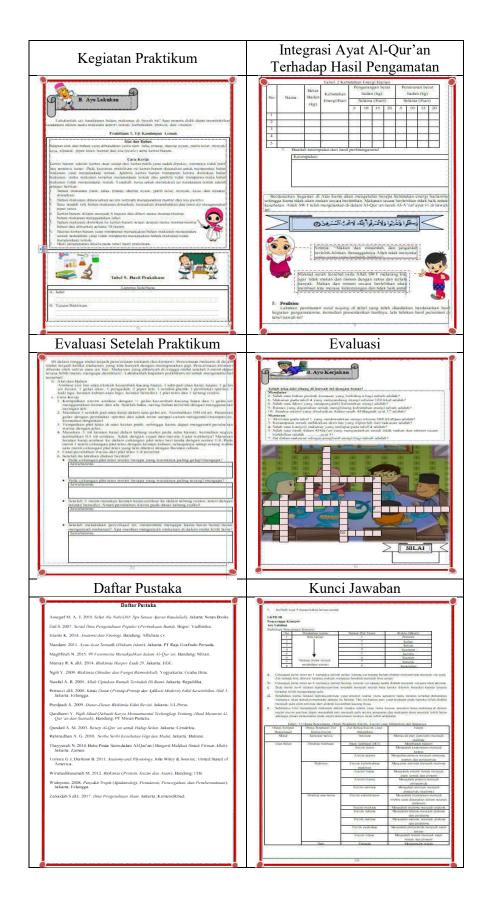


Gambar 17. Kalimat yang menjelaskan keterkaitan materi dengan ayat Al-Qur'an diperjelas

Pada gambar 17 kalimat untuk menjelaskan keterkaitan antara materi dan ayat Al-Qu'an belum begitu terlihat jelas hanya secara umum. Setelah direvisi kalimat untuk menjelaskan keterkaitan antara materi dan ayat Al-Qu'an telah terlihat jelas. Integrasi ayat Al-Qur'an dan materi pada bagian lembar kerja tersebut terlihat pada penjelasan hewan-hewan yang mengandung lemak, protein, vitamin dan mineral. Setelah dilakukan revisi atau perbaikan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing (Lampiran 20, hlm. 269-277), maka dapat dikatakan bahwa tahap *self evaluation* telah selesai dilaksanakan.







2) Expert Review

Pada tahap ini peneliti telah selesai melakukan evaluasi sendiri dengan meminta saran dari pembimbing yang menghasilkan *prototype I*. Selanjutnya *prototype I* tersebut akan divalidasi oleh *expert review* atau seorang ahli. Validasi *prototype I* ini meliputi integrasi ayat Al-Qur'an, bahasa, materi dan media. Selain itu, juga meminta validasi dari seorang guru IPA yang mengajar di SMP Negeri 3 Palembang untuk melihat penilaian dari sisi seorang pendidik. Tahap *expert review* ini dilaksanakan pada 29 Maret – 29 April 2019.

Teknik yang digunakan *expert review* untuk memvalidasi *prototype* tersebut yaitu dengan memberikan penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan menggunakan lembar *walktrough*. Pada lembar *walktrough* itu, *expert* juga memberikan komentar dan sarannya untuk memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sehingga peneliti dapat menyempurnakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sedang dikembangkan. Daftar validator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Daftar Nama Validator

Nama Validator	Ahli	Pekerjaan
Muhammad Arfah Nur Hayat, Lc., M. Hum	Integrasi ayat Al- Qur'an	Dosen program studi Ilmu Al- Quran dan Tafsir UIN Raden Fatah Palembang
Rian Oktiansyah, M. Si	Ahli materi	Dosen program studi Pendidikan Biologi UIN Raden Fatah Palembang
Fahmy Armanda, M. Pd	Ahli media	Dosen program studi Pendidikan Biologi UIN Raden Fatah Palembang
Hani Atus Sholikhah, M. Pd	Ahli bahasa	Dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Fatah Palembang
Everyda Komala, SP	Guru IPA	Guru IPA SMP Negeri 3 Palembang

a) Ahli Integrasi Ayat Al-Qur'an

Tabel 16. Hasil Validasi Ahli Integrasi Ayat Al-Qur'an

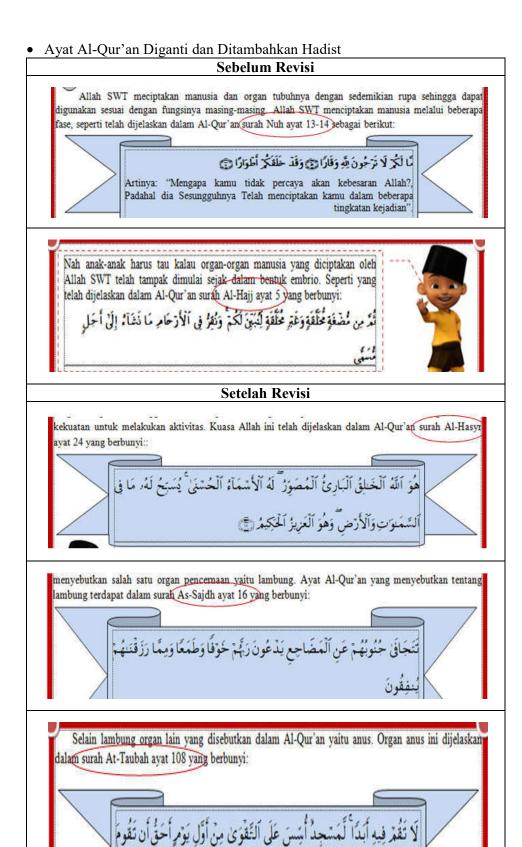
Butir Pernyataan	Skor
Kesesuain ayat Al-Qur'an dengan materi	4,33
Kebenaran penulisan ayat Al-Qur'an dalam LKPD.	5
Terdapat penjelasan lebih lanjut mengenai keterkaitan materi dengan ayat Al-Qur'an.	4
Keterkaitan evaluasi materi dengan ayat Al-Qur'an	4
Ketepatan penggunaan model informatif dalam pengintegrasian ayat Al-Qur'an	3
Model informatif yang digunakan memudahkan peserta didik dalam memahami materi	4
Keterpaduan pengetahuan dan pemahaman peserta didik	4
Total	28,33
Rata-Rata	4,04
Kriteria	Valid

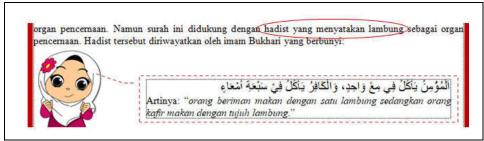
Ahli integrasi ayat Al-Qur'an menilai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan kesesuaian antara ayat Al-Qur'an dengan materi. Komentar dan saran validator ahli integrasi ayat Al-Qur'an serta keputusan revisi oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Komentar dan Saran Ahli Integrasi serta Keputusan Revisi

Komentar dan Saran	Keputusan Revisi
Pada sub pokok bahasan organ pencernaan ayat Al-Qur'an diganti dengan ayat yang lebih spesifik menyebutkan organ pencernaan dan didukung dengan hadist.	Pada sub pokok bahasan organ pencernaan ayat Al-Qur'an surah Nuh ayat 13-14 dan surah Al-Hajj ayat 5 diganti dengan surah Al- Hasyr ayat 24, As-Sajdah ayat 16, dan surah At-Taubah ayat 108 serta didukung dengan hadist riwayat Imam Bukhari tentang lambung.
 Hadist tentang mengunyah makanan di cantumkan. Surah Abasa ayat 24 diganti dengan surah Al-Baqarah ayat 168. 	 Hadist tentang mengunyah makanan di cantumkan/ Surah Abasa ayat 24 diganti dengan surah Al-Baqarah ayat 168
 Ayat tentang buah tin diganti dengan ayat tentang madu. Informasi surah Al-Baqarah ayat 57 cukup mudah dipahami, hanya saja harus dari umum ke khusus. 	 Ayat tentang buah tin diganti dengan ayat tentang madu. Informasi surah Al-Baqarah ayat 57 cukup dijelaskan dari umum ke khusus.

Revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan komentar dan saran dari ahli integrasi Al-Qur'an pada tahap *expert review* akan uraikan di bawah ini:





Gambar 18. Revisi ayat Al-Qur'an yang lebih cocok digunakan dalam materi

Pada gambar 18 telihat perubahan ayat Al-Qur'an yang digunakan dan terdapat hadist yang mendukungnya. Menurut validator, surah Nuh ayat 13-14 dan surah Al-Hajj ayat 5 terlalu umum untuk menjelaskan organ pencernaan sehingga harus diganti denga surah lainnya yang lebih khusus menjelaskan organ pencernaan. Sehingga surah tersebut diganti dengan surah Al-Hasyr ayat 24, As-Sajdah ayat 16, dan surah At-Taubah ayat 108 serta didukung dengan hadist riwayat Imam Bukhari tentang lambung.



Gambar 19. Penulisan hadist tentang mengunyah makanan

Pada gambar 19 sebelum revisi hadits tentang mengunyah hanya dituliskan artinya saja. Agar lebih jelas hadistnya maka hadist tentang mengunyah tersebut juga dituliskan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Surah Abasa Ayat 24 Diganti Dengan Surah Al-Baqarah Ayat 168

Sebelum Revisi

Kalian telah melihat bukan terdapat beberapa penyakit yang dapat menyerang sistem pencemaan kita. Ayo teman-teman jaga kesehatan kalian dengan memperhatikan apa yang akan di makan. Allah SWI telah menjelaskan di dalam Al-Qur'an surah Abasa ayat 24 yang berbunyi:

Artinya yaitu "Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanam kita dalam dengan memperhatikan makanan kita seperti pola makan seimbang bergizi, bersih dan halal. Allah SWI telah menjelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 168 tentang makanan halal yang berbunyi

Gambar 20. Surah abasa ayat 24 diganti dengan surah Al-Baqarah ayat 168

Pada gambar 20 sebelum revisi surah yang digunakan untuk mengintegrasikan materi tentang gangguan sistem pencernaan adalah surah Aabasa ayat 24. Menurut validator surah Al-Baqarah ayat 168 lebih cocok untuk materi tersebut, sehingga surah Abasa ayat 24 diganti dengan surah Al-Baqarah ayat 168.





Gambar 21. Ayat tentang buah tin diganti dengan ayat tentang madu

Pada gambar 21 surah At-Tin ayat 1-2 tentang buah tin diganti dengan surah An-Nahl tetang madu. Sebab, madu lebih cocok digunakan untuk obat segala penyakit dibandingkan dengan buah tin.

• Informasi Surah Al-Baqarah Ayat 57 Dijelaskan dari Umum ke Khusus

Sebelum Revisi

Maksud surah tersebut yaitu makanan atau nutrisi yang baik itu mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin. Pada surah tersebut Allah SWT telah menciptakan sumber nutrisi yang dapat kita makan untuk memenuhi asupan kita.

Setelah Revisi

Maksud surah tersebut yaitu Allah SWT telah menciptakan sumber nutrisi yang baik untuk kita yaitu berupa manna (madu) dan salwa (burung puyuh). Nutrisi yang terkandung di dalam Manna (madu) yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Nutrisi yang terkandung di dalam salwa (burung puyuh) protein, lemak, vitamin dan mineral.

Gambar 22. Informasi surah Al-Baqarah ayat 57 dijelaskan dari umum ke khusus

Pada gambar 22 informasi surah Al-Baqarah ayat 57 dijelaskan dari umum ke khusus hal itu karena arti dari surah Al-Baqarah ayat 57 secara umum menyebutkan nutrisi. Sehingga penjelasannya harus

nutrisi secara umum baru menyebutkan nutrisi secara khusus seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.

b) Ahli Materi

Tabel 18. Hasil Validasi Ahli Materi

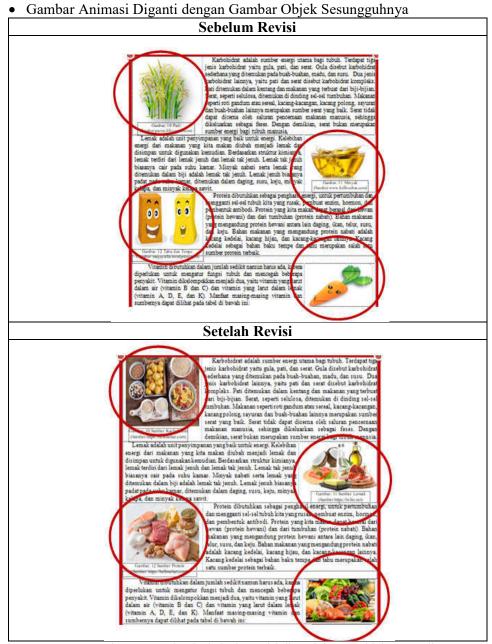
Butir Pernyataan	Skor
Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD)	4
Materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	5
Apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan	4
Kebenaran konsep tentang:	
a. Nutrisi	
b. Struktur dan fungsi sistem pencernaan manusia	4
c. Gangguan sistem pencernaan manusia dan upaya pencegahan	
atau menanggulanginya	
Kebenaran definisi yang disajikan	4
Kesesuain dan kebenaran ayat Al-Qur'an yang digunakan	4
Integrasi materi IPA dengan Al-Qur'an sesuai dan mudah dipahami.	5
Contoh pada LKPD sesuai dengan konsep yang disajikan.	4
Materi yang disajikan sesuai dengan data terbaru/mutakhir	5
Soal-soal pada LKPD mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.	4
Soal-soal pada LKPD merata tingkat kesukaran dan kemudahannya.	4
Sistematika penyajian materi dilakukan secara sistematis	5
Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi dan kegiatan peserta didik	4
Penyusunan kata dan kalimat menunjukan keruntutan materi yang disajikan dalam LKPD	4
Kata Pengantar	5
Daftar pustaka	5
Total	70
Rata-Rata	4,37
Kriteria	Valid

Komentar dan saran validator ahli materi serta keputusan revisi oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Komentar dan Saran Ahli Materi serta Keputusan Revisi

Komentar dan Saran	Keputusan Revisi	
Gambar pada materi diganti sesuai	Gambar animasi pada materi diganti	
dengan referensi yang relevan dan	dengan gambar objek sesungguhnya.	
valid.		

Revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi pada tahap *expert review* akan uraikan di bawah ini:



Gambar 23. Gambar jenis-jenis nutrisi diganti dengan objek yang asli

Pada gambar 23 gambar jenis-jenis nutris diganti dari gambar animasi menjadi gambar dengan objek yang sesungguhnya. Objek sesuguhnya akan memperlihatkan contoh dari jenis-jenis nutrisi secara lengkap dan jelas dibandingkan dengan gambar animasi yang hanya mewakili satu contoh nutrisi saja.

c) Ahli Media

Tabel 20. Hasil Rekapitulasi Ahli Media

Butir Pernyataan	Skor
Gambar yang digunakan jelas dan sesuai dengan materi yang disampaikan	4
Keterangan pada gambar jelas	4
Ketepatan tata letak (layout) gambar dalam LKPD.	4
Bentuk gambar akurat dan realistis	5
Menggunakan ejaan yang benar sesuai dengan EYD	3
Menggunakan kalimat yang mudah dipahami	3
Menggunakan tanda baca yang tepat	5
Penampilan cover menarik	3
Penampilan cover mewakili konten LKPD yang akan disajikan.	4
Pemilihan warna yang digunakan menarik	4
Kegiatan lengkap sesuai dengan daftar isi.	3,5
Penampilan setiap lembar kegiatan peserta didik menarik sesuai	3,5
dengan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan.	3,3
Ketepatan penggunaan variasi huruf	5
Kesesuaian penggunaan ukuran huruf	4
Pengemasan tugas atau latihan	4
Kemampuan penampilan fisik LKPD dalam mendorong minat baca peserta didik	5
Kejelasan tulisan dan gambar	4
Judul LKPD	4
Petunjuk penggunaan LKPD	5
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai dalam LKPD	5
Tugas dan langkah kerja LKPD	3,5
Daftar isi	4
Terdapat tempat menuliskan identitas peserta didik	4
Kolom penilaian	3,5
Daftar pustaka	5
Total	102
Rata-Rata	4,08
Kriteria	Valid

Komentar dan saran validator ahli media serta keputusan revisi oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Komentar dan Saran Ahli Media serta Keputusan Revisi

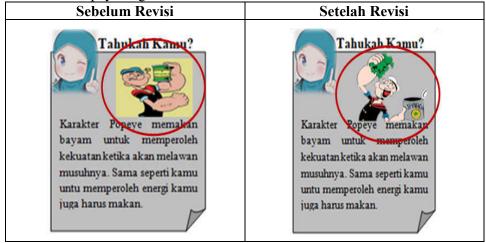
	Komentar dan Saran		Keputusan Revisi
•	Gambar Popeye pada kegiatan	•	Gambar Popeye pada kegiatan
	pertama diganti dengan gambar		pertama diganti dengan gambar
	Popeye tanpa latar belakang.		Popeye tanpa latar belakang.
•	Pada kalimat kegiatan peserta	•	Pada kalimat kegiatan peserta didik
	didik I diganti dengan kegiatan		I diganti dengan kegiatan pertama,
	pertama, kegiatan kedua dan		kegiatan kedua dan seterusnya.
	seterusnya.		
•	Pada bagian ayo kerjakan	•	Pada bagian ayo kerjakan
	dikegiatan ketiga kalimat perintah		dikegiatan ketiga kalimat perintah
	diperjelas dan pada kegiatan		diperjelas dan pada kegiatan

- keempat menemukan kata disebutkan jumlah kata yang harus ditemukan.
- Pada layout nama diganti dengan tampilan kotak biasa.
- Gambar anak kecil membaca Al-Qur'an diganti dengan gambar depan Al-Qur'an asli.
- Daftar isi terlalu dekat dengan margin, diberi point A, B, C dan kata yang menggunakan huruf kapital di bold.
- Warna pada tabel jangan dibedabedakan kecuali warna kepala tabelnya, pada silabus LKPD layoutnya diperkecil, pengutipan Al-Qur'an langsung tampilkan Al-Qur'an aslinya, hadist tetap ditulis biasa dan tuliskan sumber maksud ayat dan hadist.
- Setiap materi diberi point, beri jarak dengan margin, kolom jawaban diberi warna sesuai dengan di atasnya.
- Kalimat alat dan bahan dipisahkan langkah kerja diberi warna merah muda.
- Disebelah kolom penilaian ditambah kolom paraf.

- keempat menemukan kata disebutkan jumlah kata yang harus ditemukan.
- Pada layout nama diganti dengan tampilan kotak biasa.
- Gambar anak kecil membaca Al-Qur'an diganti dengan gambar depan Al-Qur'an asli.
- Daftar isi terlalu dekat dengan margin, diberi point A, B, C dan kata yang menggunakan huruf kapital di bold.
- Warna pada tabel jangan dibedabedakan kecuali warna kepala tabelnya, pada silabus LKPD layoutnya diperkecil, pengutipan Al-Qur'an langsung tampilkan Al-Qur'an aslinya, hadist tetap ditulis biasa serta tuliskan sumber maksud ayat dan hadist.
- Setiap materi diberi point, beri jarak dengan margin, kolom jawaban diberi warna sesuai dengan di atasnya.
- Kalimat alat dan bahan dipisahkan langkah kerja diberi warna merah muda.
- Disebelah kolom penilaian ditambah kolom paraf.

Revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan komentar dan saran dari ahli media pada tahap *expert review* akan uraikan di bawah ini:

Gambar Popeye Diganti



Gambar 24. Gambar Popeye diganti tanpa latar belakang

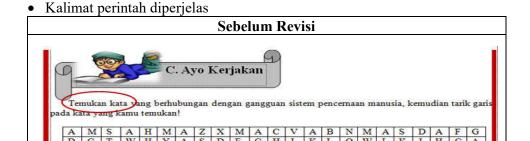
Pada gambar 24 terlihat perubahan gambar Popeye yang mempunyai latar belakang warna kuning, kemudian diganti dengan gambar Popeye tanpa latar belakang. Penghilangan latar belakang tersebut bertujuan untuk memperindah tanpilan lembar kerja, sebab gambar Pepoye dengan latar belakang tidak kontras dengan warna dibelakangnya.

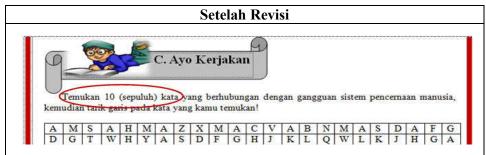
• Kalimat Dirubah



Gambar 25. Kalimat kegiatan peserta didik I diganti dengan kegiatan pertama

Pada gambar 25 kalimat kegiatan peserta didik I diganti dengan kalimat kegiatan pertama, kedua dan seterusnya. Perubahan kalimat tersebut karena kalimat "Kegiatan Peserta Didik I", seolah hanya ditujukan kepada peserta didik yang pertama sehingga untuk peserta didik yang kedua akan mengerjakan kegiatan yang lainnya. Setelah diganti dengan kegiatan pertama maka kegiatan tersebut ditujukan untuk semua peserta didik.





Gambar 26. Revisi kalimat pada kegiatan keempat yaitu menyebutkan jumlah kata yang harus ditemukan

Pada gambar 26 sebelum revisi kalimat perintah dalam menemukan kata dalam kotak tidak disebutkan jumlah kata yang harus ditemukan. Setelah direvisi kalimat perintah disebutkan jumlah kata yang harus ditemukan dalam kotak. Tujuannya yaitu agar peserta didik mengetahui berapa kata yang harus mereka temukan dalam kotak tersebut.

Sebelum Revisi

Disusum Oleh:
Dr. Yulia Tri Samiha M. Pd
Ike Apriani, M. Si
Lana Umerti Sholeha

Setelah Revisi

Disusun Oleh:
Dr. Yulia Tri Samiha M. Pd
Ike Apriani, M. Si
Lana Umerti Sholeha

Gambar 27. Layout tempat nama penyusun diganti dengan kotak biasa

Pada gambar 27 layout tempat menuliskan nama penyusun menggunakan layout yang terlalu berlebihan menurut validator. Sehingga layout tempat menuliskan nama penyusun tersebut diganti dengan kotak biasa.

Sebelum Revisi

Sebelum Revisi

Langar Kerja Peserta Diok (LKPO)

Tovonte grazi Autol All-Roman

SISTEM PENCERNAAN

MANUSIA

Setelah Revisi

Setelah Revisi

Sistem Pencernaan

Setelah Revisi

Setelah Revisi

Gambar 28. Gambar anak kecil diganti dengan gambar depan Al-Qur'an asli

Pada gambar 28 sebelum direvisi terlihat gambar anak kecil sedang membaca Al-Qur'an. Setelah direvisi gambar diganti dengan gambar bagian depan Al-Qur'an asli untuk mewakili judul dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut. Selain itu nama penulis tidak di dalam kotak, tapi dituliskan secara lurus di bagian paling bawah cover.

Daftar Isi Diperbaiki

KEGIATAN PESERTA DIDIK I



Gambar 29. Revisi dalam penulisan daftar isi

Pada gambar 29 penulisan daftar isi terlalu dekat dengan margin, point menggunakan simbol bulat, dan kata yang menggunakan huruf kapital tidak dibold. Setalah revisi penulisan daftar isi diberi jarak dengan margin, point menggunakan simbol huruf (A, B, C), dan kata yang menggunakan huruf kapital dibold.

	Seb	elum Revisi	
	Tabel 2. K	ategori Tingkat Aktiv	vitas
Ringan		Sedang	Tinggi
Penjual dalam run	gan	Guru	Pekerja bangunan
Pegawai kanto	r Penju	al di luar ruangan	Buruh
Ibu rumah tangg	ga	Perawat	Olahragawan
Peserta didik		Pengemudi	Tentara
	Se	telah Revisi	
	Tabel 2. K	ategori Tingkat Aktiv	ritas
Ringan	Tabel 2. Ka	ategori Tingkat Aktiv Sedang	Tinggi
Ringan Penjual dalam run	gan	Sedang Guru	
	gan	Sedang	Tinggi
Penjual dalam run	gan Penjua	Sedang Guru	Tinggi Pekerja bangunan

Gambar 30. Warna pada tabel dirubah

Pada gambar 30 warna tabel merah muda dan putih yang berselang-seling diganti hanya kepala tablenya saja yang berwarna merah muda. Tujuan perubahan tersebut untuk menghindari salah persepsi, sebab pada warna tabel merah muda dan putih yang

berselang-seling tersebut seolah menunjukan adanya perbandingan anatara yang satu dengan yang lain.

Sebelum Revisi

3.5.4.5: Peserta didik dapat menjelaskan fungsi mineral dari bahan makanan terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui LKPD.

3.5.4.6: Peserta didik dapat menjelaskan fungsi air dari bahan makanan terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui LKPD.

3.5.5.1: Peserta didik dapat menyebutkan fungsi organ mulut dalam sistem pencernaan terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui LKPD.

Setelah Revisi

Setelah Revisi

3.5.5.3: Peserta didik dapat menyebutkan fungsi organ lambung dalam sistem pencernaan terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui LKPD.

Peserta didik dapat menyebutkan fungsi organ usus halus dalam sistem pencernaan terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui LKPD.

Peserta didik dapat menyebutkan fungsi organ usus besar dalam sistem pencernaan terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui LKPD.

Peserta didik dapat menyebutkan fungsi organ usus besar dalam sistem pencernaan terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui LKPD.

Gambar 31. Layout pada silabus diperkecil

Pada gambar 31 sebelum direvisi layout yang ada pada silabus cukup besar, kemudian setelah direvisi layout pada silabus telah kecil. Tujuan diperkecilnya layout tersebut agar tampilan pada lembar silabus tidak terlalu padat dan tidak terkesan boros.

Pengutipan Al-Qur'an langsung tampilkan Al-Qur'an aslinya

Sebelum Revisi

Sebelum Revisi

Setelah Revisi

Setelah Revisi

Gambar 32. Pegutipan ayat Al-Qur'an langsung menampilkan Al-Qur'an Aslinya

Pada gambar 32 terlihat sekali perbedaan cara pengutipan ayat Al-Qur'an antara sebelum dan sesudah revisi. Pengutipan ayat Al-Qur'an sebelum revisi yaitu secara manual tulisan ayat Al-Qur'an diletakan pada shapes yang tersedia di komputer. Setelah direvisi ayat Al-Qur'an dikutip dengan cara screenshoot ayat Al-Qur'an elektronik yang ada pada komputer kemudian diletakan pada halaman Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tujuannya agar tampilan lebih menarik dan gaya pengutipan lebih modern.

Sumber maksud Ayat dan Hadist Dituliskan

Sebelum Revisi

Maksud ayat tersebut yaitu Allah SWT menurunkan hujan untuk membasahi tanah yang kering. Tanah yang telah dibasahi tersebut akan ditumbuhi oleh berbagai tumbuhan untuk makanan hewan dan manusia. Air juga bermanfaat sebagai air minum untuk manusia dan hewan. Tanpa adanya air manusia, hewan dan tumbuhan tidak akan dapat bertahan hidup, karena di dalam tubuh makhluk hidup terdapat air sekitar 60-80 %.

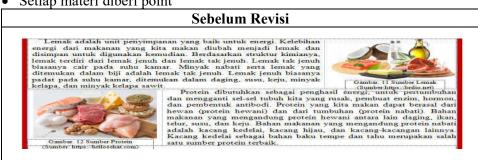
Setelah Revisi

Maksud ayat tersebut yaitu Allah SWT menurunkan hujan untuk membasahi tanah yang kering. Tanah yang telah dibasahi tersebut akan ditumbuhi oleh berbagai tumbuhan untuk makanan hewan dan manusia. Air juga bermanfaat sebagai air minum untuk manusia dan hewan. Tanpa adanya air manusia, hewan dan tumbuhan tidak akan dapat bertahan hidup, karena di dalam tubuh makhluk hidup terdapat air sekitar 60-80 % (Kementerian Agama))

Gambar 33. Sumber maksud ayat dan hadist dituliskan

Pada gambar 33 sumber maksud ayat dan hadist dituliskan, sebab dalam pengutipan maksud ayat dan hadist tidak boleh penafsiran sendiri.

Setiap materi diberi point





Gambar 34. Setiap bagian dari materi diberi point

Pada gambar 34 terlihat bahwa materi jenis-jenis nutrisi langsung saja dituliskan tanpa adanya ponit (1, 2, 3, ...) atau sub judul yang mendahuluinya. Sehingga setelah direvisi materi tersebut diberi ponit (1, 2, 3, ...) atau sub judul, agar jelas dan terlihat lebih tertata.

Beri Jarak dengan Margin Sebelum Revisi (Sumber: www.putramelayu.web) sus besar atau kolon memiliki panjang ± 1 meter dan terdiri atas kolon ascendens, transversum, dan kolon decendens dan berakhir pada anus. Di antara usus halus dan usus besar terdapat sekun (usus buntu). Bahan makanan yang sampai pada usus besar dapat dikatakan sebagai zat-za Usus besar berfungsi mengatur kadar air pada sisa makanan. Sisa makanan yang tidak terpakai oleh tubuh eserta gas-gas yang berbau disebut tinja (feses) dan dikeluarkan melalui anus. Setelah Revisi (Sumber: www.putramelayu.web) Usus besar atau kolon memiliki panjang ± 1 meter dan terdiri atas kolon ascendens, kolon sversum, dan kolon decendens dan berakhir pada anus. Di antara usus halus dan usus besar terdapat sekum (usus buntu). Bahan makanan yang sampai pada usus besar dapat dikat sebagai zat-zat sisa. Usus besar berfungsi mengatur kadar air pada sisa makanan. Sisa mak ng tidak terpakai oleh tubuh beserta gas-gas yang berbau disebut tinja (feses) dan dikelu elalui anus

Gambar 35. Revisi jarak antara margin dengan tulisan

Pada gambar 35 sebelum revisi materi tertulis sangat dekat dengan margin. Setelah revisi antara tulisan materi dan margin mempunyai jarak. Tujuan diberikan jarak agar tulisan tidak terlihat terlalu padat.

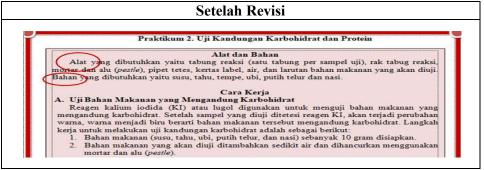
• Kolom Jawaban Diberi Warna



Gambar 36. Revisi kolom jawaban diberi warna

Pada gambar 36 sebelum direvisi kolom untuk menuliskan jawaban tidak berwarna. Setelah direvisi kolom jawaban diberi warna abu-abu sesuai dengan warna sub judulnya. Tujuan diberikan warna untuk menunjukan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari sub judul di atasnya.





Gambar 37 Penulisan alat dan bahan dipisahkan serta kotak cara kerja diberi warna merah muda

Pada gambar 37 sebelum direvisi penuli`san alat dan bahan digabung serta kotak cara kerja tidak berwarna. Setelah direvisi penulisan alat dan bahan dipisahkan, agar terlihat jelas bagian yang termasuk alat dan bagian yang termasuk bahan. Kotak cara kerja diberi warna merah muda sesuai dengan warna tema Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar lebih menarik.

• Penambahan Kolom Paraf



Gambar 38. Penambahan Kolom Paraf, perubahan shapes dan pemberian warna

Pada gambar 38 sebelum revisi bentuk kolom penilaian terlihat berlebihan, tanpa kolom paraf dan tidak berwarna. Setelah direvisi kolom nilai lebih sederhana, terdapat kolom paraf dan tampilan lebih menarik karena telah diberi warna.

d) Ahli Bahasa

Tabel 22. Hasil Validasi Ahli Bahasa

1 100 01 220 111011 / 111111111111111111		
Butir Pernyataan	Skor	
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	4	
Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4	
Ketepatan ejaan	4	

Ketepatan tata bahasa	
Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	
Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4,5
Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4
Konsisten penggunaan istilah	
Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi dan kegiatan	
Kebakuan istilah	
Konsisten penggunaan simbol atau ikon	
Total	
Rata-Rata	
Kriteria	Valid

Komentar dan saran validator ahli bahasa serta keputusan revisi oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Komentar dan Saran Ahli Bahasa serta Keputusan Revisi

	Komentar dan Saran		Keputusan Revisi
•	Perbaiki penulisan dan cek ejaan.	•	Penulisan dan ejaan diperbaiki.
•	Cek cetak dan rapikan tulisan.	•	Lembar LKPD yang tidak tercetak dengan sempurna diganti dan tulisan dirapikan.
•	Pahami penulisan kata dan kalimat.	•	Penulisan kata dan kalimat dipahami.
•	Konsisten penggunaan istilah.	•	Konsisten penggunaan istilah.

Revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan komentar dan saran dari ahli bahasa pada tahap *expert review* akan uraikan di bawah ini:

• Penulisan dan ejaan diperbaiki

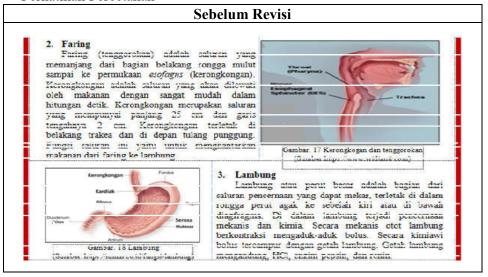
Tabel 4. Daftar Menu Makanan dan Perkiraan Energi			
Kategori Makanan	Menu Makanan	Jumlah	Jumlah Energi (kkal)
	Sup tomat	1 mangkok	110
Carre	Sup jamur	1 mangkok	83
Sayur	Sup sayuran	1 mangkok	110
Γ	Sayur bayam	1 mangkok	100
	Ayam goreng	1 potong	307
f	Ikan tuna goreng	1 potong	165
Lauk pauk	Tahu goreng	1 buah	35
	Telor goreng	1 buah	102
Buah	Apel	1 buah	116
Duan	Jeruk	1 huah	62
Nasi	Nasi putih	1 mangkok	400
11431	Nasi goreng	1 mangk0k	630
	(The)	1 gelas	80
Minuman	Susu	1 gelas	150
18	Air putih	1 gelas	0
Kue	Pisang goreng	1 potong	170
Nuc	Roti tawar	1 potong	69

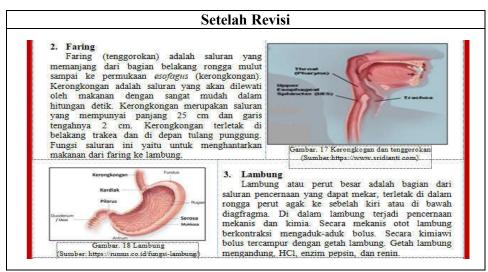
140	el 4. Daftar Menu Makana	ın dan Perkiraan I	Energi
Kategori Makanan	Menu Makanan	Jumlah	Jumlah Energi (kkal)
	Sup tomat	1 mangkuk	110
	Sup jamur	1 mangkuk	83
Sayur	Sup sayuran	1 mangkuk	110
	Sayur bayam	l mangkuk	100
	Ayam goreng	I potong	307
	Ikan tuna goreng	1 potong	165
Lauk pauk	Tahu goreng	1 buah	35
	Telur goreng	1 buah	102
Buah	Apel	1 buah	116
Buan	Jeruk	1 buah	62
Nasi	Nasi putih	1 mangkuk	400
Ivasi	Nasi gereng	1 mangkuk	630
59090	(Teh)	l gelas	80
Minuman	Susu	1 gelas	150
	Air putih	1 gelas	0
Kue	Pisang goreng	1 potong	170
Nuc	Roti tawar	1 potong	69

Gambar 39. Perbaikan penulisan dan ejaan

Pada gambar 39 sebelum direvisi terdapat beberapa salah penulisan dan ejaan yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah direvisi penulisan dan ejaan yang salah telah diperbaiki yaitu kata the diganti menjadi teh, kata telor diganti menjadi telur dan kata mangkok diganti menjadi mangkuk.

• Perhatikan Percetakan





Gambar 40. Revisi lembar kerja yang tidak tercetak dengan sempurna

Pada gambar 40 sebelum direvisi terlihat bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tercetak tidak sempurna yaitu bergaris-garis. Setelah direvisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tercetak tidak sempurna diganti dengan tercetak dengan sempurna. Tujuan digantinya lembar kerja yang bergaris agar tulisan terbaca dengan jelas dan terlihat rapi.

Penulisan kata dan kalimat dipahami

Sebelum Revisi

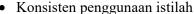
Nutrisi yang dibutuhkan oleh manusia digunakan sebagai energi untuk melakukan segala aktivitas. Energi yang dibutuhkan oleh manusia berbeda-beda berdasarkan aktivitas, usia dan jenis kelamin. Di bawah ini adalah kebutuhan energi yang dibutuhkan oleh manusia:

Setelah Revisi

Nutrisi adalah zat yang terdapat dalam makanan sebagai penghasil energi bagi tubuh. Energi tersebut dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berjalan, belajar, bermain, dan lain sebagainya. Energi yang dibutuhkan oleh setiap orang berbeda-beda berdasarkan jenis aktivitas yang terdapat pada tabel 1 dan tabel 2, usia serta jenis kelamin terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Gambar 41. Perubahan kata dan kalimat

Pada gambar 41 sebelum direvisi penulisan kalimat kurang jelas dan rinci. Berdasarkan saran dan arahan validator maka kalimat lebih diperjelas agar peserta didik tidak bingung dan salah penafsiran dalam membaca materi tersebut.





Gambar 42. Konsisten dalam penggunaan istilah

Pada gambar 42 sebelum direvisi penulisan kata "maag" ada yang menggunakan satu huruf "a" dan ada yang menggunakan dua huruf "a". Berdasarkan ejaan bahasa yang benar penulisan kata "maag" yang benar yaitu menggunakan dua huruf "a", sehingga penulisan kata "mag" diganti dengan kata "maag".

e) Guru IPA

Tabel 24. Hasil Validasi Guru IPA

No	Aspek	Skor Rata-Rata	
1	Materi	4,6	
2	Media	4,7	
3	Bahasa	4,6	
4	Integrasi ayat Al-Qur'an	4,5	
	Total	18.4	
	Rata-Rata 4,67		
	Kriteria Valid		

Komentar dan saran validator guru IPA serta keputusan revisi oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Komentar dan Saran Guru IPA serta Keputusan Revisi

Komentar dan Saran	Keputusan Revisi		
• Uraikan Indikator Pencapaian	• Indikator Pencapaian Kompetensi		
Kompetensi (IPK) pada setiap	(IPK) pada setiap kegiatan		
kegiatan.	diuraikan.		
• Uraikan Tujuan Pembelajaran	• Tujuan Pembelajaran pada setiap		
pada setiap kegiatan.	kegiatan diuraikan.		
Pada alokasi waktu tuliskan lama	Alokasi waktu disebutkan lamanya		
belajar setiap jam pembelajaran.	belajar setiap jam pembelajaran		
	dituliskan.		

Revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan komentar dan saran dari guru IPA pada tahap *expert review* akan uraikan di bawah ini:

• Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pada Setiap Kegiatan Diuraikan

Sebelum Revisi		
IPK	: IPK 3.5.1 dan IPK 3.5.2	
	Setelah Revisi	
IPK	3.5.1 Mengidentifikasi bahan makanan pada produk kemasan terintegrasi ayat Al-Qur'an. 3.5.2 Menganalisis kebutuhan energi sehari-hari terintegrasi ayat Al-Qur'an	

Gambar 43. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pada setiap kegiatan diuraikan

Pada gambar 43 Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) hanya dituliskan angkanya saja. Setelah direvisi, semua Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) diuraikan agar terlihat jelas indikator yang akan dicapai pada setiap kegiatan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut.

Tujuan Pembelajaran pada setiap kegiatan diuraikan

Sebelum Revisi	
Tujuan Pembelajaran : Tujuan pembelajaran 3.5.1.1 dan tujuan pembelajaran 3.5.2.1	
Setelah Revisi	

Tujuan Pembelajaran :	3.5.1.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi bahan makanan
		pada produk kemasan terintegrasi ayat Al-Qur'an
		dengan benar melalui LKPD.
	3.5.2.1	Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan energi sehari-
		hari terintegrasi ayat Al-Qur'an dengan benar melalui
		LKPD.

Gambar 44. Tujuan pembelajaran diuraikan pada setiap kegiatan

Pada gambar 44 tujuan pembelajaran hanya dituliskan angkanya saja. Setelah direvisi, semua tujuan pembelajaran diuraikan agar terlihat jelas tujuan pembelajaran yang ada pada setiap kegiatan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut.

• Alokasi Waktu Disebutkan

Sebelum Revisi			
Alokasi Waktu Pentujuk	2 Jam Pelajaran x 1 Pertemuan 1. Awali belajarmu dengan mengucap basmalah! 2. Buka halaman "iv" untuk melihat Indikator Pencapaian Kompetensi 3. Buka halaman "v" untuk melihat tujuan pembelajaran!		
	Setelah Revisi		
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)		
Pentujuk	1. Awali belajarmu dengan mengucap basmalah! 2. Buka halaman "iv" untuk melihat Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)!		

Gambar 45. Alokasi waktu disebutkan lamanya belajar setiap jam pembelajaran

Pada gambar 45 sebelum direvisi alokasi waktu hanya dituliskan "2 jam pelajaran x 1 pertemuan", tidak dituliskan lamanya belajar setiap jam pelajaran. Setelah direvisi penulisan alokasi waktu dituliskan lamanya belajar setiap jam pelajarannya sehingga menjadi "2 x 40 menit (1 x pertemuan)".

Saran dan komentar dari pakar/ahli pada tahap *expert review* digunakan untuk merevisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Lampiran 21, hlm. 278-302). Setelah dilakukan revisi berdasarkan

penilaian dan persetujuan dari para pakar/ahli serta kriteria skor telah valid, maka tahap *expert review* telah selesai dilaksanakan. Tahap *expert review* ini dilaksanakan secara bersamaan dengan tahap *one to one* untuk menghasilkan *prototype II*.

2. Hasil Pengembangan LKPD Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Terintegrasi Ayat Al-Qur'an yang Praktis

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang praktis harus diujicobakan kepada peserta didik pada alur formative evaluation. Tahapan formative evaluation untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang praktis ada 2 yaitu one to one dan small group. Tahap one to one dan small group akan diuraikan di bawah ini:

a. One to One

Pada tahap ini Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diujicobakan pada tiga orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Palembang. Peserta didik yang dipilih memenuhi kriteria yaitu memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah (Tessmer, 2005: 22). Kritreria tersebut diperoleh dengan cara melihat nilai peserta didik (Lampiran 23, hlm. 309) pada kelas/semester sebelumnya (Rumanta *dkk*, 2013: 17). Tahap *one to one* ini dilaksanakan pada 29 April – 11 Mei sebanyak enam kali pertemuan. Daftar nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada tahap *one to one* yaitu sebagai berikut:

Tabel 26. Daftar Nama Peserta Didik untuk Tahap One to One

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Tingkat
	Tuma Tesera Braik		Kemampuan
1	Airlangga Tantaqwa Karnando	Laki-laki	Tinggi
2	Fricilla Sahra Safira	Perempuan	Sedang
3	Kayla Chantika	Perempuan	Rendah

Hasil perhitungan angket kepraktisan (Lampiran 25, hlm. 334) pada tahap *one to one* menggunakan skala Guttman dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27. Hasil Perhitungan Angket Kepraktisan Tahap One to One

Tabel 27. Hash Terintungan Angket Kepraktisan Tai	
Butir Pernyataan	Jumlah Jawaban
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan	
manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mudah dikerjakan.	3
Petunjuk dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi	
sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mudah	3
dipahami.	
Materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi	
sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mudah	3
dipahami.	
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan	
manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an dekat dengan kehidupan	3
sehari-hari sehingga lebih mudah dipelajari.	
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan	
manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan	3
konsep dunia nyata membuat belajar IPA terasa lebih bermakna.	
Konteks dan gambar pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an	3
lebih menarik minat belajar.	
Belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an	3
sangat menyenangkan.	
Belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an	3
membuat perhatian fokus pada kegiatan pembelajaran.	
Belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an	3
membuat belajar menjadi lebih giat.	
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan	
manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an memiliki banyak aktivitas	3
belajar sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses	3
pembelajaran.	
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan	
manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mengarahkan peserta didik	3
dalam menjawab soal.	
Jumlah Penympangan (e)	0
Jumlah Pilihan Jawaban (Jp)	33
Koefisien Reprodusibilitas (Kr)	1
Koefisien Skalabilitas (Ks)	1
Kriteria	Praktis

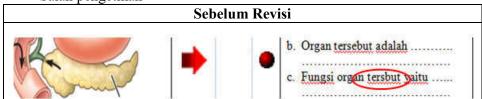
Pada tahap *one to one*, peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mengisi lembar angket secara satu persatu. Pada saat peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) peneliti mendampingi dan mencatat kesulitan serta saran yang diberikan oleh peserta didik. Uraian di bawah ini akan memperlihatkan revisi yang dilakukan oleh peneliti pada tahap *one to one*.

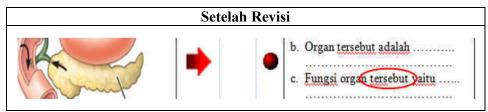
Salah pengetikan **Sebelum Revisi** Tabel 5. Pengamatan Komposisi Produk Kemasan Energi Produk Komposisi Kandungan Keterangan Total 1. Knpik Setelah Revisi Tabel 5. Pengamatan Komposisi Produk Kemasan Komposisi Kandungan Produk Keterangan Total

Gambar 46. Revisi kata "keripik"

Pada gambar 46 seblum dilakukan revisi terjadi kesalahan pada kata "keripik". Setelah dilakukan revisi kata "kripik" diganti menjadi kata "keripik", sebab sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penulisan kata yang benar yaitu "keripik" menggunakan huruf "e" bukan tanpa huruf "e".

Salah pengetikan





Gambar 47. Revisi kata "tersebut"

Pada gambar 47 sebelum revisi kata "tersebut" ditulis tanpa huruf "e". Setelah dilakukan revisi kata "tersebut" ditulis dengan benar yaitu menggunakan huruf "e". Sebab, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penulisan kata "tersebut" yang benar yaitu menggunakan huruf "e".

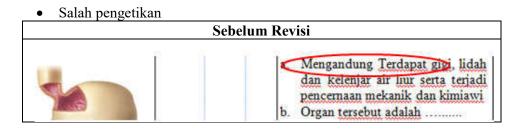
Sebelum Revisi

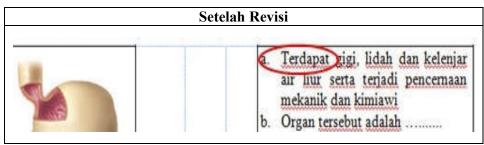
Berdasarkan ayat di atas bahwa seharunya kita jangan memakan makanan yang telah diharamkan oleh Allah SWT. Makanan yang Setelah Revisi

Berdasarkan ayat di atas bahwa seharusnya kita jangan memakan makanan yang telah diharamkan oleh Allah SWT. Makanan yang telah diharamkan oleh Allah SWT. Makanan yang

Gambar 48. Revisi kata "seharusnya"

Pada gambar 48 sebelum revisi kata "seharusnya" ditulis tanpa huruf "s". Setelah dilakukan revisi kata "seharusnya" ditulis dengan benar, sebab berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penulisan kata "sebenarnya" yang benar yaitu menggunakan huruf "s".





Gambar 49. Revisi pemborosan kata

Pada gambar 49 sebelum dilakukan revisi terdapat kata "mengandung terdapat", penggunaan kata tersebut seharusnya salah satu saja. Setelah dilakukan revisi kata "mengandung" dihilangkan, sebab kata terdapat lebih tepat digunakan pada kalimat tersebut.

• Petunjuk pada bagian ayo kerjakan kegiatan ketiga diperjelas

Sebelum Revisi

Dibawah ini adalah tabel organ-organ dalam sistem pencemaan manusia yang telah diciptakan oleh Allah SWT. Pada tabel tersebut terdapat kolom keterangan dengan bagian yang masih kosong yang harus diisi, kemudian hubungkan gambar dengan cara menarik garis dari tanda panah ke tanda bulat pada keterangan yang sesuai.

Setelah Revisi

Dibawah ini adalah tabel organ-organ dalam sistem pencernaan manusia yang telah diciptakan oleh Allah SWT. Pada tabel tersebut terdapat kolom keterangan dengan bagian yang masih kosong. Isilah bagian yang kosong tersebut dengan cara mencari di buku atau di internet. Kemudian hubungkan gambar dan keterangan yang benar dengan cara menarik garis dari tanda panah (→) ke tanda bulat (o)!

Gambar 50. Petunjuk pada bagian ayo kerjakan kegiatan ketiga diperjelas

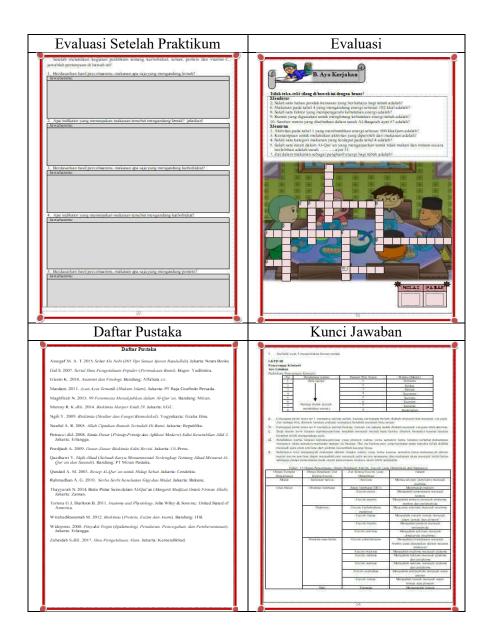
Pada gambar 50 sebelum revisi terdapat petunjuk untuk melakukan kegiatan yang kurang dapat dimengerti oleh peserta didik. Setelah revisi petunjuk untuk melakukan kegiatan diperjelas dan ditambahkan simbol agar peserta didik dapat memahami petunjuk tersebut.

Setelah dilakukan revisi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) maka dapat dikatakan tahap *one to one* telah selesai dilakukan.

Hasil revisi pada tahap *expert review* dan *one to one* ini adalah *prototype II* yang selanjutnya akan diujicobakan pada tahap *small* group. Tanggapan peserta didik yang terdapat di dalam angket menunjukan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkategori praktis sebab mereka mengatakan "Ya" pada setiap butir pernyataan angket (Lampiran 24, hlm. 310-315).

Tabel 28. Prototype II Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Cover Kata Pengantar KATA PENGANTAR si Inti (K.I) dan Konnetensi Dasar (K.D) yang sesaai denar n ita. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini jaga dilengkapi dengan ayat Al-Qur'an yang engan materi dan keguatan jung ada di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) an Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini diharapkan dapat i LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LIKPO kata sempurna. Oleh karena itu kami menerimu berbagai kritik dan saran yang sifa Petunjuk Penggunaan Daftar Isi PETUNJUK PENGGUNAAN COVER KATA PENGANTAR DAFTAR ISI KEGIATAN PESERTA DIDIK I A. Ringkasan Maten B. Ayo Lakukan C. Ayo Kerakan KEGIATAN PESERTA DIDIK II KEGIATAN PESERTA DIDIK III KEGIATAN PESERTA DIDIK IV DAFTAR PUSTAKA





b. Small Group

Pada tahap *small group* ini, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *prototype II* hasil revisi tahap *expert review* dan *one to one* diujicobakan pada kelompok kecil kelas VIII SMP Negeri 3 Palembang. Peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik dengan kriteria kemampuan tinggi, sedang dan rendah sebanyak 9 orang peserta didik berdasarkan nilai semester sebelumnya

(Yaumi, 2014: 306). Daftar nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada tahap *small group* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29. Daftar Nama Peserta Didik Tahap Small Group

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Tingkat
			Kemampuan
1	Nadia Damayanti	Perempuan	Tinggi
2	Weli Ratri Homausyah	Perempuan	Tinggi
3	M. Alif Al Farras	Laki-laki	Tinggi
4	Melly Karlina	Perempuan	Sedang
5	Muhammad Rasyid	Laki-laki	Sedang
6	Syawla Aulia Kesuma Thahier	Perempuan	Sedang
7	Bintang Siropanji	Laki-laki	Rendah
8	Muhammad Muhardani	Laki-laki	Rendah
9	Muhammah Hidayah Septiyano	Laki-laki	Rendah

Hasil perhitungan angket kepraktisan pada tahap *small group* menggunakan skala Guttman dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 30. Hasil Rekapitulasi Angket Kepraktisan Tahap Small Group

Butir Pernyataan	Jumlah Jawaban
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mudah dikerjakan.	9
Petunjuk dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mudah dipahami.	9
Materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mudah dipahami.	9
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an dekat dengan kehidupan seharihari sehingga lebih mudah dipelajari.	9
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan konsep dunia nyata membuat belajar IPA terasa lebih bermakna.	9
Konteks dan gambar pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an lebih menarik minat belajar.	9
Belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an sangat menyenangkan.	9
Belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an membuat perhatian fokus pada kegiatan pembelajaran.	9
Belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an membuat belajar menjadi lebih giat.	9
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an memiliki banyak aktivitas belajar sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.	9
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an mengarahkan peserta didik dalam	9

menjawab soal.	
Jumlah Penympangan (e)	0
Jumlah Pilihan Jawaban (Jp)	99
Koefisien Reprodusibilitas (Kr)	1
Koefisien Skalabilitas (Ks)	1
Kriteria	Praktis

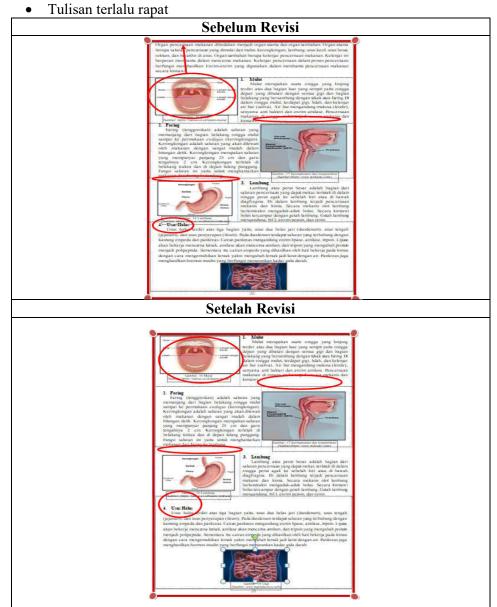
Tahap *small group* ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 Mei – 25 Mei 2019 . Peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada tahap *small group* ini akan diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mengisi angket kepraktisan secara berkelompok. Selama peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mengisi angket kepraktisan peneliti mendampingi dan mencatat kesulitan serta komentar peserta didik. Uraian di bawah ini akan memperlihatkan revisi yang dilakukan oleh peneliti pada tahap *small group*.

• Perjelas Kata pada Tabel

		Sebelur	n Revisi		
	Tabel 6. H	asil Perhitung	gan Kebutuha	n Kalori harian	10
No	Nama	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Usia (Tahun)	Kebutuhan Kalori Harian (kkal)
1		Setelal	n Revisi	32	
	Tabel 6. H	25ma00 22424	100 M	an Kalori hariar	1
No	Nama Peserta Didik	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Usia (Tahun)	Kebutuhan Kalori Harian (kkal)
1			.50000000		

Gambar 51. Revisi memperjelas kata pada tabel hasil perhitungan kebutuhan kalori harian

Pada gambar 51 sebelum revisi terlihat pada kolom kedua tabel hasil perhitungan kebutuhan kalori harian tertulis kata "nama" yang kurang jelas bagi peserta didik nama apa yang harus ditulis. Setelah direvisi kata "nama" tersebut ditambah peserta didik, sebab kolom itu merupakan tempat menuliskan nama peserta didik yang akan dihitung kebutuhan kalori hariannya.



Gambar 52. Revisi tulisan materi yang terlalu rapat

Pada gambar 52 sebelum revisi terlihat tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat padat yang membuat tulisannya terlihat sangat padat dan kurang menarik untuk dibaca. Setelah direvisi tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sudah tidak terlalu padat, sebab terdapat satu paragraf yang dipindahkan pada halaman sebelumnya.

Penambahan Informasi

Sebelum Revisi

Untuk mengetahui apakah tubuhmu mengalami obesitas atau tidak, dapat dilakukan dengan menghitung Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan rumus berikut ini, kemudian bandingkan hasil perhitungan IM dengan kriteria pada tabel di bawah ini!

Massa Tubuh (kg) Tinggi Tubuh (m) x Tinggi Tubuh (m)

Setelah Revisi

Untuk mengetahui apakah tubuhmu mengalami obesitas atau tidak, dapat dilakukan dengan menghitung Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan rumus berikut ini, kemudian bandingkan hasil perhitungan IMT dengan rentang IMT yang telah ditentukan pada tabel di bawah ini!

Massa Tubuh (kg) Tinggi Tubuh (m) x Tinggi Tubuh (m)

Gambar 53. Penambahan informasi pada materi

Pada gambar 53 sebelum revisi kalimat pada materi sedikit kurang jelas, sehingga membuat peserta didik cukup bingung dalam menafsirkannya. Setelah direvisi kata "kriteria" diganti dengan "rentang IMT yang telah ditentukan". Tujuan mengganti kata tersebut untuk menjelaskan bahwa angka yang ada pada tabel 19 di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu ketentuan.

Warna Kolom Jawaban

Sebelum Revisi a. Pada tabel 16, plat tetes nomor berapa yang menunjukan warna biru paling gelap? Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jawabanmu: **Setelah Revisi** a. Pada tabel 16, plat tetes nomor berapa yang menunjukan warna biru paling gelap? Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jawabanmu:

Gambar 54. Revisi warna kolom jawaban dengan warna yang lebih cerah

Pada gambar 54 sebelum revisi kolom jawaban berwarna abuabu, menurut peserta didik warna abu-abu tersebut kurang menarik dan warna tidak kontras dengan kertas yang berwarna putih. Saran peserta didik yaitu warna kolom tersebut diganti dengan warna yang lebih cerah seperti warna biru atau kuning. Peneliti memutuskan untuk mengganti warna kolom jawaban tersebut dengan warna biru agar lebih menarik.

Setelah peserta didik mengerjakan LKPD dan mengisi angket kepraktisan maka peneliti melakukan revisi. Tahap *small group* ini dapat dikatakan selesai ketika peneliti telah melakukan revisi berdasarkan komentar dari peserta didik pada angket kepraktisan. Hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti berupa *prototype III*. Tanggapan peserta didik yang terdapat di dalam angket menunjukan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkategori praktis sebab mereka mengatakan "Ya" pada setiap butir pernyataan angket (Lampiran 24, hlm. 316-333).

KATA PENGANTAR

Assalame salasism Warahomahilah Waharakatah

Poji syakiar atas kahakini Tubar Yang Maha Fair, karuni atas pertonas-nya Penyuosa Lonfer

Kerja Penda Baki (LNT9) sii dapat dinekenakan dengan balia. Lembar kepa Penda LDBR (LNT9) sii dapat dinekenakan dengan balia Lonfer Kepa Penda LDBR (LNT9) sii dapat dinekenakan dengan balia yang sadahara.

Malar pala Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dinekenakan dengan balian yang sadahara.

Malar pala Lonfer Baki (LNT9) sii dapat dinekenakan dinekahan malar Koncekhanal).

Sehim ini, Lembar Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dengan yang sadahara.

Malar pala Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dengan yang sadahara.

Malar pala Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dengan yang sadahara.

Malar pala Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dengan yang sadahara.

Malar pala Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dengan yang sadahara.

Malar pala Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dengan yang sadahara.

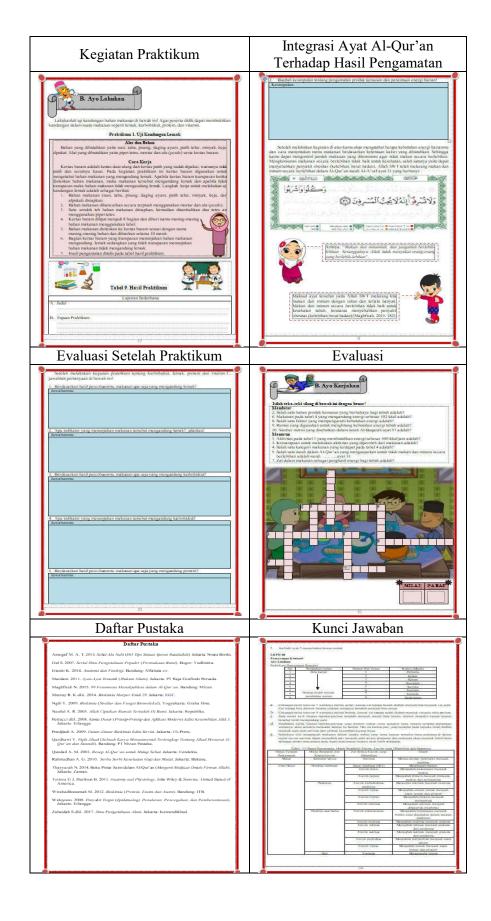
Malar pala Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii dapat dengan yang sadahara.

Malar pala balia dalam tengan balia dalam tengan balia dalam tengan pengan balia dalam tengan pengan balia dalam tengan pengan balia dalam tengan pengan balia dalam tengan balia dalam tengan pengan dan balia dalam sengan dapat mendahan dan tengan belang ada yang baran dipawa.

Karim mengadah balia dalam penganasan Lonfer Kepa Penda DBR (LNT9) sii mani jadi dari kala sengangan dan balia dalam sengan dan balia belang pengan dan dan tengan belang dan dangan pengan dan balia balia penganan dan balia belangan dan balia dalam mengenjah belangan dan balia dalam balia dalam belangkan balia dalam dalam dan balia dalam balia dalam dalam balia balia balia dalam balia dalam balia dalam balia dalam balia balia dalam balia balia dalam balia balia balia balia balia b

Tabel 31. Prototype III Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)





B. Pembahasan

Setelah tahap pengembangan diselesaikan maka dapat diperoleh bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid dan juga praktis. Menurut Refnywidialistuti (2018: 140), menyatakan bahwa penelitian pengembangan bertujuan untuk mengahsilkan produk yang valid dan praktis. Septy (2015), menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid diperoleh setelah selesai dilaksanakannya tahap *expert review*, sedangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang praktis diperoleh setelah selesai tahap *one to one* dan *small group*.

1. LKPD Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Terintegrasi Ayat Al-Qur'an yang Valid

LKPD Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Terintegrasi Ayat Al-Qur'an yang Valid diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh lima orang validator yaitu ahli integrasi ayat Al-Qur'an, ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru IPA. Menurut Prawiradilaga (2016: 359) menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh seorang atau beberapa ahli untuk mengkaji ulang bahan ajar yang didesain meliputi ahli (materi, media, desain atau widyaiswara dan bahasa). Validator akan menilai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) setelah dilakukan tahap persiapan, tahap pendesainan dan tahap *self evaluation*.

Menurut Alfianika (2019: 162), menyatakan bahwa tahap persiapan yang dilakukan meliputi analisis peserta didik, analisis kurikulum dan analisi materi. Analisis peserta didik dilakukan untuk menentukan subjek penelitian dan menyesuaikan sumber belajar yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Analisis kurikulum digunakan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah dan menyesuaikannya dengan produk yang akan dikembangkan. Analisis materi digunakan untuk menyesuaikan materi di sekolah dengan materi yang dipilih oleh peneliti. Berdasarakan hasil analisis diperoleh subjek penelitian dengan tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah), sumber belajar yang digunakan yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.

Setelah dilakukan tahap persiapan maka didesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan hasil analisis tersebut. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah didesain merupakan prototype awal. Selanjutnya peneliti meminta bimbingan kepada dosen pembimbing terhadap prototype awal tersebut di tahap self evaluation. Penilaian dan komentar dosen pembimbing pada tahap ini digunakan sebagai acuan untuk merevisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga menghasilkan prototype I (Lampiran 20, hlm. 269-277). Menurut Tessmer (2005: 16), menyatakan bahwa pada tahap selft evaluation peneliti mengevaluasi sendiri prototype awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari dosen pembimbing untuk perbaikan prototype awal sehingga dapat diperoleh prototype 1.

Setelah tahap self evaluation dilaksanakan, maka dilanjutkan ke tahap expert review untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) prototype II yang valid. Pakar/ahli pada tahap expert review masing-masing berjumlah satu orang setiap bidangnya. Pakar/ahli tersebut yaitu ahli integrasi Al-Qur'an Muhammad Arfah Nur Hayat, Lc., M. Hum, ahli materi Rian Oktiansyah, M. Si, ahli media Fahmy Armanda, M. Pd, ahli bahasa Hani Atus

Sholikhah, M. Pd dan guru IPA Everyda Komala, SP. Menurut Prawiradilaga (2016: 359), menyatakan bahwa pada tahap *expert review* evaluasi dilakukan oleh seorang atau beberapa ahli. Menurut Tessmer (2005), menyatakan bahwa ahli adalah orang yang telah memiliki pengetahuan dalam bidang tertentu yang dapat dipilih dari dosen di universitas.

Penilaian yang diberikan oleh ahli integrasi ayat Al-Qur'an memperoleh skor kevalidan sebesar 4,04 dengan keriteria valid. Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa semua aspek penilaian dari segi pengintegrasian ayat Al-Qur'an dengan materi sistem pencernaan manusia telah valid. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Riduwan (2010: 68), menyatakan bahwa nilai kevalidan dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor penilaian validan dibagi dengan jumlah indikator. Skor kevalidan terdiri atas lima kategori yaitu skor 1 sangat tidak valid, skor 2 tidak valid, skor 3 cukup valid, skor 4 valid dan skor 5 sangat valid.

Komentar yang diberikan oleh ahli integrasi ayat Al-Qur'an yaitu mengganti ayat Al-Qur'an yang lebih cocok digunakan pada materi dan penambahan hadist. Ayat Al-Qur'an yang diganti yaitu surah Nuh ayat 13-14 dan surah Al-Hajj ayat 5 diganti dengan surah Al-Hasyr ayat 24, As-Sajdah ayat 16, surah At-Taubah ayat 108 dan surah Abasa ayat 24 diganti dengan surah Al-Baqarah ayat 168 serta surah At-Tin ayat 1-2 diganti dengan surah An-Nahl ayat 68-69. Hadist yang ditambahkan yaitu hadist tentang mengunyah dan hadist tentang lambung.

Berdasarkan komentar ahli integrasi ayat Al-Qur'an, maka ayat Al-Qur'an diganti dengan ayat yang lebih cocok agar integrasi ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang disampaikan. Menurut Arifin (2009: 105), menyatakan bahwa akurasi materi sangat penting dalam suatu bahan ajar agar materi disajikan sesuai kenyataan, memiliki konsep yang benar, dan tidak menimbulkan banyak tafsir. Selain penggunaan ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi, ayat Al-Qur'an juga harus didukung oleh hadist, sebab Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dengan hadist. Menurut Harahap *dkk* (2017: 9-10), menyatakan bahwa hadist merupakan penjelasan, perincian dan praktek terhadap hukum syari'at dalam Al-Qur'an yang diberikan oleh nabi Muhammad SAW. Hadist ini dijadikan sebagai penjelasan ayat Al-Qur'an secara lebih lanjut dan rinci, sebab Al-Qur'an merupakan sumber ajaran islam yang umum dan global.

Penilaian yang diberikan oleh ahli materi memperoleh skor kevalidan sebesar 4,37 dengan keriteria valid. Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa semua aspek penilaian dari segi materi berupa isi dan aspek penyajian telah valid. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ahli materi mengatakan bahwa materi yang dijelaskan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah sesuai dengan konsep materi IPA yang ada di SMP. Menurut Riduwan (2010: 68), menyatakan bahwa nilai kevalidan dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor penilaian validan dibagi dengan jumlah indikator. Skor kevalidan terdiri atas lima kategori yaitu skor 1 sangat tidak valid, skor 2 tidak valid, skor 3 cukup valid, skor 4 valid dan skor 5 sangat valid.

Komentar yang diberikan oleh ahli materi yaitu gambar pada materi semua diganti sesuai dengan referensi yang relevan dan valid. Sebelum direvisi gambar yang digunakan adalah gambar animasi yang hanya mendukung sebagaian materi saja dan tidak mendukung penjelasan semua materi. Setelah direvisi gambar diganti dengan gambar yang sesungguhnya, dapat mewakili dan menjelaskan materi secara tepat. Menurut Witabora (2012: 660), menyatakan bahwa gambar adalah ilustrasi yang dibentuk untuk memperjelas informasi dengan menampilkannya secara visual. Esensinya yaitu ide dan konsep yang melandasi apa yang ingin disampaikan oleh gambar tersebut.

Penilaian yang diberikan oleh ahli media memperoleh skor kevalidan sebesar 4,08 dengan keriteria valid. Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa semua aspek penilaian dari segi media berupa gambar dan bahasa, kegrafikan serta kelengkapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah valid. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak digunakan dalam proses pembelajaran. Komentar yang diberikan oleh ahli media yaitu tentang perubahan tampilan, perubahan warna, perbaikan kalimat, dan penambahan komponen. Menurut Riduwan (2010: 68), menyatakan bahwa nilai kevalidan dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor penilaian validan dibagi dengan jumlah indikator. Skor kevalidan terdiri atas lima kategori yaitu skor 1 sangat tidak valid, skor 2 tidak valid, skor 3 cukup valid, skor 4 valid dan skor 5 sangat valid.

Perubahan tampilan yang dilakukan yaitu gambar Popeye pada kegiatan pertama diganti dengan gambar Popeye tanpa latar belakang, gambar anak

kecil membaca Al-Qur'an diganti dengan gambar depan Al-Qur'an asli dan pengutipan Al-Qur'an langsung tampilkan Al-Qur'an aslinya. Perubahan tampilan dilakukan agar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lebih indah. Menurut Huda (2017), menyatakan bahwa apabila tampilan bahan ajar kurang indah maka peserta didik akan malas melihat bahan ajar tersebut. Peserta didik juga akan beranggapan bahwa tampilannya saja kurang menarik apalagi isinya dan juga kegiatan yang ada di dalamnya.

Perubahan warna yang dilakukan yaitu warna pada tabel tidak dibedabedakan setiap barisnya kecuali warna kepala tabelnya dan kolom jawaban diberi warna sesuai dengan di atasnya. Warna yang dipilih sebelum revisi dilakukan secara sembarang tanpa adanya maksud tertentu padahal pemberian warna dapat menegaskan suatu informasi. Menurut Menurut Susilana (2009: 92), menyatakan bahwa pemberian warna dapat memfokuskan pada sajian materi dan memberikan tanda pada sajian informasi tertentu.

Perbaikan kalimat yang dilakukan yaitu pada kalimat kegiatan peserta didik I diganti dengan kegiatan pertama, kegiatan kedua dan seterusnya, kalimat alat dan bahan dipisahkan serta pada kegiatan keempat menemukan kata disebutkan jumlah kata yang harus ditemukan. Menurut Ishak (2014: 37), menyatakan bahwa tata bahasa yang baik dan benar seperti penggunaan kata baku, tanda baca, penyusunan kalimat dan pembentukan alinea membuat tulisan menjadi lebih menarik dan tidak membuat salah penafsiran.

Terakhir, penambahan komponen yang dilakukan yaitu penambahan kolom paraf di sebelah kolom penilaian. Menurut ahli media penambahan kolom paraf juga perlu ditambahkan untuk menunjukan lembar kerja tersebut

telah dikoreksi oleh guru. Menurut Purnawanto (2010: 50), menyatakan bahwa paraf yang dibubuhkan dalam suatu surat adalah sebagai bukti adanya pengakuan eksistensi dan sebagai persetujuan yang diberikan serta menghindari penyalahgunaan surat tersebut.

Penilaian yang diberikan oleh bahasa memperoleh skor kevalidan sebesar 4 dengan keriteria valid. Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa semua aspek penilaian dari segi bahasa berupa tata bahasa, isi dan keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah valid. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Riduwan (2010: 68), menyatakan bahwa nilai kevalidan dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor penilaian validan dibagi dengan jumlah indikator. Skor kevalidan terdiri atas lima kategori yaitu skor 1 sangat tidak valid, skor 2 tidak valid, skor 3 cukup valid, skor 4 valid dan skor 5 sangat valid.

Komentar yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu perbaiki penulisan dan ejaan, pahami penulisan kata dan kalimat, konsisten penggunaan istilah serta cek hasil cetak agar peserta didik paham dengan materi yang disampaikan. Menurut Arifin (2009: 110-111), menyatakan bahwa dalam penulisan suatu karya ada beberapa yang harus diperhatikan diantaranya tata bahasa mengacu pada kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Ketepatan ejaan juga harus diperhatikan, sebab harus mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Selain itu, konsisten dalam penggunaan istilah juga harus diperhatikan agar peserta didik tidak bingung terhadap istilah-istilah yang berbeda namun sama maknanya.

Penilaian yang diberikan oleh guru IPA memperoleh skor kevalidan sebesar 4,67 dengan keriteria valid. Hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa semua aspek penilaian dari segi integrasi ayat Al-Qur'an, materi, media dan bahasa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah valid. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Riduwan (2010: 68), menyatakan bahwa nilai kevalidan dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor penilaian validan dibagi dengan jumlah indikator. Skor kevalidan terdiri atas lima kategori yaitu skor 1 sangat tidak valid, skor 2 tidak valid, skor 3 cukup valid, skor 4 valid dan skor 5 sangat valid.

Komentar yang diberikan oleh guru IPA yaitu uraikan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pada setiap kegiatan, uraikan Tujuan Pembelajaran pada setiap kegiatan, dan pada alokasi waktu dituiskan lama belajar setiap jam pembelajaran. Berdasarkan komentar guru IPA maka Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, dan alokasi waktu dijabarkan, agar peserta didik mengetahui pencapaian dalam setiap kegiatan pembelajaran. Menurut Saifuddin (20118: 91), menyatakan bahwa Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, dan alokasi waktu untuk menunjukan ketercapaian kompetensi dasar yang sesuai dengan beban belajar.

Berdasarkan uraian di atas, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkategori valid pada semua penilaian yang diberikan oleh lima orang ahli. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an dapat dikatakan valid

dan layak digunakan pada proses pembelajaran. Menurut Septy (2005), menyatakan bahwa hasil revisi dari tahap *expert review* dan revisi tahap *one* to one yaitu berupa prototype II.

2. LKPD Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Terintegrasi Ayat Al-Qur'an yang Praktis

LKPD Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Terintegrasi Ayat Al-Qur'an yang praktis diperoleh pada tahap *one to one* dan *small group*. Menurut Septy (2005), menyatakan bahwa kepraktisan tersebut didapat berdasarkan komentar dan saran dari peserta didik pada lembar angket kepraktisan. Komentar dan saran dari peserta didik dijadikan sebagai acuan untuk merevsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah direvisi maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dikatakan praktis.

Pada tahap *one to one* Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di uji cobakan kepada tiga orang peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Tiga orang peserta didik tersebut yaitu Airlangga Tantaqwa Karnando, Fricilla Sahra Safira dan Kayla Chantika. Menurut Latif *dkk* (2016: 161), menyatakan bahwa evaluasi ini dilakukan dengan memilih dua atau tiga peserta didik. Menurut Tessmer (2005: 22), peserta didik yang dipilih harus memenuhi kriteria yaitu memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Menurut Rumanta *dkk* (2013: 17), kritreria tersebut diperoleh dengan cara melihat nilai peserta didik pada kelas/semester sebelumnya.

Tahap *one to one* ini dilakukan secara satu per satu dengan masingmasing peserta didik. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk melihat kesulitan yang dialami peserta didik saat mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut. Kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket kepraktisan untuk melihat kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Selama tahap *one to one* berlangsung peneliti membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mengisi angket kepraktisan. Menurut Prawiradilaga (2016: 360), menyatakan bahwa pada tahap *one to one* evaluasi dilakukan secara perorangan untuk menguji coba bahan ajar secara satu persatu oleh peserta didik/responden.

Hasil penilaian yang diberikan oleh Airlangga Tantaqwa Karnando, Fricilla Sahra Safira, dan Kayla Chantika dapat mengkategorikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang praktis. Menurut Wanto (2017: 35-36), menyatakan bahwa kategori praktis tersebut terlihat pada jawaban "Ya" pada semua aspek kepraktisan yang ada pada angket. Selain itu, komentar Airlangga juga mendukung kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Komentar tersebut berupa pernyataan yang menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mudah dikerjakan, mudah dipahami, menarik minat, menyenangkan, membuat fokus, membuat giat belajar dan aktif sebab Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilengkapi petunjuk yang jelas, dilengkapi ayat Al-Qur'an dan hadist, terdapat gambar, soal teka-teki, permainan serta terdapat banyak kegiatan.

Saran yang diberikan oleh Airlangga Tantaqwa Karnando dijadikan sebagai acuan untuk merevisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sarannnya yaitu "LKPD bagus dan menarik tidak ada yang perlu dirubah, tetapi terdapat salah penulisan kata sehingga harus diperbaiki". Menurut

Winarto (2016), menyatakan bahwa tulisan yang tidak jelas atau salah ejaan dan salah cetak dapat mengganggu pemaham pembaca, seperti ketidak jelasan dan keambiguan makna.

Kayla Chantika memberikan saran yaitu "pada halaman 35 agak sulit dipahami cara mengerjakannya." Berdasarkan saran Kayla tersebut ternyata petunjuk mengerjakan soal menggunakan kalimat yang sulit dipahami dan kurang lengkap, sehingga perlu adanya revisi. Menurut Arifin (2009: 109) Penjelasan materi pelajaran harus disesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari. Selain itu, dalam mengilustrasikan materi harus relevan dengan pesan yang ingin disampaikan agar peserta didik tidak bingung dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut.

Setelah dilakukan revisi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan komentar ahli pada tahap *expert review* dan komentar peserta didik pada tahap *one to one* maka diperoleh *prototype II. Prototype II* ini terkategori praktis berdasarkan penilaian dan komentar peserta didik (Lampiran 25, hlm. 310-315). Selain itu, hasil perhitungan angket kepraktisan menggunakan skala Guttman diperoleh koefisien reprodusibilitas (Kr) sebesar 1 dan koefisien skalabilitas sebesar 1. Menurut Rangkuti (2007: 68-69), menyatakan bahwa bahwa koefisien reprodusibilitas (Kr) lebih besar dari 0,9 dan koefisien skalabilitas (Ks) lebih besar dari 0,6 maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dikatakan praktis (Lampiran 25, hlm. 334).

Selanjutnya *Prototype II* akan di uji cobakan pada tahap berikutnya yaitu tahap *small group* untuk menghasilkan *Prototype III* yang layak digunakan

dalam proses pembelajaran sesungguhnya. Pada tahap *small group* peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian sebanyak sembilan orang. Menurut Yaumi (2014: 306), pada tahap ini bahan ajar perlu diujicobakan kepada 8-20 peserta didik. Menurut (Wanto, 2017:37) peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk melihat kesulitan yang dialami peserta didik saat mengerjakan lembar kerja tersebut. Kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket kepraktisan untuk melihat kepraktisan lembar kerja. Selama tahap *small group* berlangsung peneliti membimbing peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja dan mengisi angket kepraktisan.

Peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada tahap *small group* ini terdiri dari 3 orang berkemampuan tinggi, 3 orang berkemampuan sedang dan 3 orang berkemampuan rendah. Menurut Yaumi (2014: 306), menyatakan bahwa pada tahap ini bahan ajar perlu diujicobakan kepada peserta didik dengan karakteristik peserta didik pandai, sedang dan kurang pandai. Menurut Rumanta *dkk* (2013: 17), kritreria tersebut diperoleh dengan cara melihat nilai peserta didik pada kelas/semester sebelumnya. Peserta didik tersebut diantaranya Nadia Damayanti, Weli Ratri Homausyah, M. Alif Al Farras, Mery Karlina, Muhammad Rasyid, Syawla Aulia Kesuma Thahier, Bintang Siropanji, Muhammad Muhardani, dan Muhammah Hidayah Septiyano.

Secara umum pada tahap *small gorup* ini Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkategori praktis berdasarkan angket kepraktisan yang diisi oleh peserta didik. Menurut Wanto (2017: 35-36), menyatakan bahwa kategori praktis tersebut terlihat pada jawaban "Ya" pada semua aspek kepraktisan

yang ada pada angket. Selain itu, komentar peserta didik juga mendukung kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Komentar tersebut berupa pernyataan yang menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mudah dikerjakan, mudah dipahami, menarik minat, menyenangkan, membuat fokus, membuat giat belajar dan aktif. Hal itu, karena Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilengkapi ayat Al-Qur'an dan kaitannya, petunjuk yang jelas dan terinci, materi mudah dipelajari, terdapat dalam kehidupan sehari-hari, terdapat animasi dan permainan, banyak aktivitas, kata-kata yang digunakan tidak sulit, serta sesuai dengan konsep dunia nyata.

Di tahap *small group* ini terdapat beberapa peserta didik yang memberikan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Saran yang diberikan oleh Nadiya Damayanti yaitu "cara memperoleh rentang IMT kurang dimengerti, pada halaman delapan diperjelas nama apa yang harus diisi, dan warna kolom jawaban jangan warna abu-abu karena kurang menarik sebaiknya diganti dengan warna yang lebih cerah." Saran yang diberikan oleh Mery Karlina yaitu "terdapat beberapa tulisan yang terlalu padat."

Berdasarkan saran dari kedua peserta didik tersebut terlihat bahwa pada beberapa bagian terdapat petunjuk yang kurang jelas sehingga perlu adanya perbaikan kalimat petunjuk agar peserta didik mudah mengerti. Menurut Mangunrejo (2008: 57), menyatakan bahwa petunjuk pengerjaan yang jelas sangat penting dalam suatu tulisan, sebab petunjuk merupakan tulisan yang berisi penjelasan suatu proses pembuatan sesuatu atau penggunaan sesuatu. Sehingga, apabila penyampaian petunjuk tidak lejas maka dapat membuat

peserta didik sulit paham dan dapat terjadi kesalahan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Saran selanjutnya dari peserta didik yaitu terdapat beberapa bagian dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kurang menarik dari segi warna dan penampilan tulisan yang terlalu padat. Menurut Susilana (2009: 92), menyatakan bahwa memilih warna yang sesuai sangatlah penting untuk menarik perhatian peserta didik. Pemilihan warna yang cerah dapat menarik minat peserta didik dalam memperhatikan materi pelajaran. Selain warna, tulisan yang terlalu padat dalam satu halaman Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat mengurangi ketertarikan peserta didik dalam membaca materi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia terintegrasi ayat Al-Qur'an terkategori praktis. Menurut Wanto (2017: 35-36), menyatakan bahwa Kepraktisan tersebut didapat berdasarkan komentar dan saran dari peserta didik pada lembar angket kepraktisan (Lampiran 24, hlm. 316-334). Selain itu, hasil perhitungan angket kepraktisan menggunakan skala Guttman diperoleh koefisien reprodusibilitas (Kr) sebesar 1 dan koefisien skalabilitas sebesar 1. Menurut Rangkuti (2007: 68-69), menyatakan bahwa bahwa koefisien reprodusibilitas (Kr) lebih besar dari 0,9 dan koefisien skalabilitas (Ks) lebih besar dari 0,6 maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dikatakan praktis (Lampiran 25, hlm. 335).

Pengembangan bahan ajar menggunakan evaluasi formatif Tessmer hanya dilakukan sebatas tahap *small group* saja untuk menghasilkan bahan ajar valid dan praktis. Menuurt Refnywidialistuti (2018: 140), menyatakan

bahwa penelitian pengembangan bertujuan untuk mengahsilkan produk yang valid dan praktis. Menurut Hadiansyah *dkk* (2018: 21), menyatakan bahwa pada evaluasi formatif Tessmer untuk menghasilkan bahan ajar yang valid dan praktis dilakukan hanya sebatas tahap *small group*. Tahap terakhir pada evaluasi tersebut yaitu tahap *field test* yang digunakan untuk menghasilkan efektivitas bahan ajar.

Tahap *field test* merupakan tahap lanjutan dari *small group*. Menuurt Prawiradilaga (2016: 360), menyatakan bahwa tahap *field test* (uji coba lapangan) adalah tahap uji coba bahan ajar pada situasi pembelajaran yang sesungguhnya. Pada tahap ini evaluator mencatat kinerja peserta didik dan mengobservasi penggunaan bahan ajar selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Wanto (2017: 38), menyatakan bahwa tahp *field test* digunakan untuk mengetahui efek potensial yang dapat diperoleh menggunakan bahan ajar yang digunakan.

Salah satu efek potensial yang dapat diperoleh dari pengembangan bahan ajar yaitu sikap spiritual peserta didik. Menurut Tobroni *dkk* (2018: 107), menyatakan bahwa adalah sikap yang berhubungan langsung dengan tuhannya terkait aktivitas keabadian dan roh. Menurut Panjaitan (2014: 40), menyatakan bahwa sikap spiritual merupakan ranah sikap yang dapat dinilai dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Hidayati (2015), juga menyatakan bahwa penilaian spiritual dapat dilakukan dengan observasi langsung, penilaian diri dan penilaian antar teman.

Sikap spiritual yang dapat diperoleh pada lembar kerja sistem pencernaan manusia yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an diantaranya

mengingatkan peserta didik untuk bersyukur, mengetahui adab makan yang baik, melarangan memakan makanan haram, menghindari makanan yang berbahaya, memenuhi asupan nutrisi yang seimbang dan anjuran berpuasa serta pengobatan ala Rasulullah. Hal ini sejalan dengan indikator sikap spiritual menurut Kemendikbud dan Nurokhmah (2019) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 32. Indikator Sikap Spiritual

No	Indikator Sikap Spiritual
1	Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
2	Menjalankan ibadah
3	Memberi salam
4	Bersyukur atas nikmatdan karunia Tuhan Yang Maha Esa
5	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
6	Berserah diri setelah berikhtiar atau berusaha
7	Menjaga lingkungan hidup
8	Termotivasi belajar agama
9	Kesadaran atas kebesaran tuhan
10	Kesadaran atas Al-Qur'an yang lengkap dan universal
11	Kesadaran adanya keterkaitan ilmu pengetahuan dan agama
12	Berusaha memperbaiki diri

Berdasarkan penelitian Nurokhmah (2019), menunjukan kecendrungan peningkatan sikap spiritual peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul fisika terintegrasi ayat Al-Qur'an. Kecendrungan tersebut menunjukan peningkatan sikap spiritual dengan capaian *gain score* –0,01. Pada penelitian ini sikap spiritual diperoleh dengan menggunakan angket sikap spiritual peserta didik.

Peningkatan sikap spiritual juga ditunjukan pada penelitian Makbullah (2017). Hasil penelitian ini menunjukan adanya perbedaan signifikan sikap spiritual peserta didik. Pada kelas kontrol diperoleh persentasi kecerdasan spiritual sebesar 53,85% sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh persentasi kecerdasan spiritual sebesar 65,2%. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket.

Menurut Wahab *dkk* (2016), menyatakan bahwa sikap spiritual dapat dinilai dengan menggunakan angket penilaian diri. Analisi data pada penelitian tersebut menggunakan analisi statistik *percentage of agreement*. Hasil perhitungan data yang diperoleh yaitu sebesar 67,67% dengan kategori baik. Penelitian Siti (2016), menunjukan adanya peningkatan sikap spiritual sebesar 0,91 menggunakan *gain score* dengan kategori sedang. Peningkatan tersebut terjadi setelah peserta didik menggunakan LKPD terintegrasi nilai islam.

Penelitian yang dilakukan Susilowati (2017), menunjukan peningkatan sikap spiritual menggunakan *gain score* yaitu sebesar 0,70 dengan kriteria tinggi. Peningkatan tersebut terjadi setelah peserta didik menggunakan bahan ajar IPA terintegrasi nilai islam. Penelitian tersebut menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui sikap spiritual peserta didik menggunakan kelas eksperimen dan kelas kotrol.

3. Karakter Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang Dikembangkan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi ayat Al-Qur'an dikembangkan berdasarkan kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Palembang yaitu kurikulum 2013. Perbedaan yang terlihat pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diantaranya yaitu perbedaan materi. Materi yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut adalah sistem pencernaan manusia. Pada penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada bab 2, materi yang digunakan dalam pengembangan diantaranya listrik statis, ciri-ciri makhluk, kosmografi dan matematika.

Perbedaan lainnya yaitu penggunaan gambar animasi yang menunjukan karakter seorang muslim. Karakter tersebut terlihat pada gambar animasi yang menggunakan pakaian rapi dan menutup aurat. Menurut Yendra (2007: 58-59), menyatakan bahwa seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan harus menutup aurat. Aurat laki-laki yaitu antara pusar dengan lutut (lebih baik menutup sebagian besar badan terutama ketika shalat) sedangkan aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Selain itu, pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdapat kegiatan yang menarik seperti teka-teki silang, tebak gambar, mencocokan gambar dan mencari kata. Menurut Nurdin *dkk* (2016: 115), menyatakan bahwa kegiatan yang menarik merupakan salah satu syarat penting dalam sebuah bahan ajar, agar bahan ajar tersebut menjadi pusat perhatian peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga praktis digunakan, sebab seluruh kegiatan dapat dikerjakan dalam lembar kerja tersebut. Hal itu, memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama untuk pembuatan laporan praktikum. Menurut Septy (2015), menyatakan bahwa salah satu indikator kepraktisan bahan ajar yaitu mudah digunakan.

Hasil penilaian pakar/ahli menunjukan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak untuk digunakan. Namun demikian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diantaranya:

 a. Gambar animasi yang digunakan membuat peserta didik tertarik untuk membaca dan mengerjakan lembar kerja, serta gambar animasi menunjukan karakter seorang muslim.

- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik untuk mengetahui adanya keterkaitan materi sistem pencernaan dengan ayat Al-Qur'an.
- c. Gambar yang digunakan menarik dan sesuai dengan pembahasan materi.
- d. Terdapat kegiatan menarik untuk dikerjakan diantaranya: teka-teki silang, tebak gambar, mencocokan gambar dan menemukan kata-kata terkait sistem pencernaan.
- e. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sebab, seluruh kegiatan dapat dikerjakan dalam lembar kerja terutama untuk pembuatan laporan praktikum.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi ayat Al-Qur'an juga mempunyai kekurangan diantaranya:

- a. Gambar animasi yang digunakan membuat peserta didik terfokus kepada gambar animasi, sehingga guru harus mengarahkan peserta didik untuk lebih memperhatikan materi di dalam lembar kerja.
- b. Pengutipan ayat Al-Qur'an yang dilakukan dengan screenshoot Al-Qur'an sesungguhnya, sehingga ayat Al-Qur'an yang tidak terkait dengan materi diburamkan. Hal itu membuat peserta didik beranggapan bahwa gambar ayat Al-Qur'an yang digunakan terpotong.
- c. Peserta didik cendrung untuk mempelajari ayat Al-Qur'an, sehingga guru harus mengarahkan peserta didik untuk fokus kepada materi.